

SKRIPSI

**ANALISIS POTENSI WISATA TAMAN BUDAYA ULUAN
NUGHIK DALAM MENINGKATKAN EKONOMI
MASYARAKAT MELALUI PASAR KULINER
(Studi Kasus Desa Panaragan Jaya Kecamatan Tulang Bawang
Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat Lampung)**

Oleh:

**NIA YUSTIKA WATI
NPM. 1804040071**



**Jurusan Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M**

**ANALISIS POTENSI WISATA TAMAN BUDAYA ULUAN NUGHIK
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
PASAR KULINER
(Studi Kasus Desa Panaragan Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah
Kabupaten Tulang Bawang Barat Lampung)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

NIA YUSTIKA WATI
NPM. 1804040071

Pembimbing : Muhammad Hanafi Zuardi, S.H.I, M.S.I

Jurusan Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website: www.mctrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Nia Yustika Wati
NPM : 1804040071
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : ANALISIS POTENSI WISATA TAMAN BUDAYA ULUAN NUGHIK DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PASAR KULINER (Studi Kasus Desa Panaragan Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat Lampung)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 08 Juni 2022
Dosen Pembimbing


Muhammad Hanaff Zuardi, S.H.I., M.S.I
NIP. 198007182018011012

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS POTENSI WISATA TAMAN BUDAYA ULUAN
NUGHIK DALAM MENINGKATKAN EKONOMI
MASYARAKAT MELALUI PASAR KULINER (Studi Kasus
Desa Panaragan Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah
Kabupaten Tulang Bawang Barat Lampung)

Nama : Nia Yustika Wati

NPM : 1804040071

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 08 Juni 2022
Dosen Pembimbing



Muhammad Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I
NIP. 198007182008011012



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-2488 / ln. 28.3 / D / pp. 00.9 / 07 / 2022

Skripsi dengan Judul: ANALISIS POTENSI WISATA TAMAN BUDAYA ULUAN NUGHIK DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PASAR KULINER (Studi Kasus Desa Panaragan Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat Lampung), disusun oleh: Nia Yustika Wati, NPM: 1804040071, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Senin/20 Juni 2022

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I

Penguji I : Zumaroh, M.E.Sy

Penguji II : Hotman, M.E.Sy

Sekretaris : Dian Oktarina, M.M

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

ANALISIS POTENSI WISATA TAMAN BUDAYA ULUAN NUGHIK DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PASAR KULINER

**(Studi Kasus Desa Panaragan Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah
Kabupaten Tulang Bawang Barat Lampung)**

Oleh:

NIA YUSTIKA WATI

1804040071

Pariwisata merupakan salah satu jenis dari industri yang berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang cepat, menyediakan lapangan kerja, meningkatkan penghasilan dan standar hidup. Pariwisata yang berbasis kearifan lokal adalah bidang usaha yang secara bersama-sama menghasilkan produk maupun jasa pelayanan yang dibutuhkan oleh wisatawan yang menjadikan unsur budaya dan kearifan lokal sebagai daya tarik wisata termasuk kulinernya. Kuliner menjadi bagian dari tujuan wisatawan yang tidak bisa diabaikan karena kuliner menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia. Bahkan kuliner bisa menjadi daya tarik khusus ketika seseorang memutuskan untuk mengunjungi daerah wisata tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah wisata Taman Budaya Uluan Nughik berpotensi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui Pasar Kuliner, yang berada di Desa Panaragan Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan pengamatan. Wawancara dilakukan terhadap masyarakat yang berdagang di Pasar Kuliner objek wisata serta yang berkunjung ke Pasar Kuliner objek wisata. Dan pengamatan dilaksanakan terhadap keadaan lokasi dan sarana prasarana yang ada di objek wisata yang dilakukan pada Oktober 2021. Semua data tersebut dianalisis secara induktif.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa wisata Taman Budaya Uluan Nughik berpotensi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui Pasar Kuliner. Dilihat dari meningkatnya pendapatan dan meningkatnya kondisi ekonomi keluarga. Salah satu upaya pengelola dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan menarik serta mengembangkan lokasi wisata menjadi lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan daya tarik pengunjung Taman Budaya Uluan Nughik. Dengan banyaknya pengunjung wisata maka dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang berdagang di Pasar Kuliner wisata Taman Budaya Uluan Nughik.

Kata Kunci: Potensi Wisata, Ekonomi Masyarakat, Pasar Kuliner

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NIA YUSTIKA WATI

NPM : 1804040071

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 03 Juni 2022

Yang menyatakan



NIA YUSTIKA WATI
NPM. 1804040071

MOTTO

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ



Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”(QS.Al Qasas: Ayat 77)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT dan atas rasa syukur kepada-Nya yang telah melimpahkan karunia serta melancarkan segala usaha dan upaya saya selama ini. Sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tersayang, Bapak Sutarji dan Ibu Siti Mualifah, yang selalu memberikan doa dan dukungan semangat sampai saya bisa menuntut ilmu hingga saat ini, dengan keringat yang bercucuran di bawah teriknya matahari demi mewujudkan keinginan untuk menjadikan anak perempuan pertamanya menjadi seorang Sarjana. Terimakasih untuk kasih sayang yang melimpah.
2. Adikku Reyhan Azka Alfarizi Terimakasih telah menjadi seseorang yang sabar disaat mempunyai keinginan harus tertunda, dan selalu menjadi penyemangat serta menjadi penghibur di saat menyelesaikan studi.
3. Bapak Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan arahan untuk saya dalam menyelesaikan skripsi.
4. Sahabat-sahabatku Isna, Aprianti, Riza, Mita, Mayang, Evi, Fiki, Agung, Hafid, Didi. Sahabat Asrama Randusari Luluk, Marita, Puji. Teman-teman ESY 2018 serta teman-teman seperjuangan yang tak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas support doa, semangat dan dukungan serta menjadi motivasi tambahan dalam pendidikan saya. Sehingga begitu banyak kenangan selama duduk di bangku kuliah.
5. Almamater IAIN Metro yang telah menjadi tempat menuntut ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

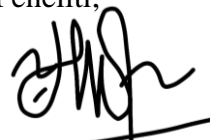
Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Bapak Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Segenap pengelola Pasar Kuliner Objek Wisata Budaya Uluan Nughik yang telah memberikan sarana dan prasarana serta informasi yang berharga kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, 03 Juni 2022

Peneliti,



Nia Yustika Wati
NPM. 1804040071

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| NOTA DINAS | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN | vii |
| HALAMAN MOTTO | viii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Pertanyaan Penelitian..... | 6 |
| C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian | 7 |
| D. Penelitian Relevan | 7 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Potensi Objek Wisata..... | 11 |
| 1. Pengertian Potensi | 11 |
| 2. Pengertian objek wisata | 12 |
| B. Ekonomi Masyarakat | 15 |
| 1. Pengertian Ekonomi Masyarakat | 15 |
| 2. Pariwisata Meningkatkan Ekonomi Masyarakat..... | 17 |
| 3. Indikator Peningkatan Ekonomi Masyarakat | 19 |
| C. Pasar Kuliner | 22 |
| 1. Pengertian Pasar | 22 |

| | |
|--|----|
| 2. Pengertian Kuliner | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis dan Sifat Penelitian | 26 |
| B. Sumber Data | 27 |
| C. Metode Pengumpulan Data | 29 |
| D. Teknik Analisis Data | 31 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Pasar Kuliner Di Wisata Taman Budaya Uluan Nughik Desa Panaragan Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat | 32 |
| B. Analisis Potensi Wisata Taman Budaya Uluan Nughik Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Pasar Kuliner | 42 |
| C. Hasil Analisa | 57 |
| BAB V PENEUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 61 |
| B. Saran..... | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan Tulang Bawang | |
| Barat Tahun 2021 | 33 |
| Tabel 4.2 Mata Pencaharian Pokok Masyarakat Desa Panaragan Jaya | 35 |
| Tabel 4.3 Pendapatan Pedagang di Pasar Kuliner Uluan Nughik..... | 52 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Pra Survey
3. Out Line
4. APD
5. Surat Izin Research
6. Surat Tugas
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Dokumentasi
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Potensi wisata merupakan sesuatu yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik sebuah obyek wisata. Wisata adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Wisatawan merupakan orang yang melakukan wisata.¹ Pariwisata mempunyai beberapa pengaruh bagi perekonomian yaitu pariwisata dapat menghasilkan lapangan pekerjaan dan masyarakat dapat menghasilkan pendapatan dari usaha atau bisnis pariwisata karena pengeluaran dari wisatawan secara langsung ataupun tidak langsung merupakan sumber pendapatan bagi perusahaan, organisasi, atau masyarakat perorangan yang melakukan usaha disektor pariwisata. Jumlah wisatawan yang banyak juga akan dapat mempengaruhi setiap pendapatan dari masyarakat tersebut.² Pariwisata juga memiliki beberapa keuntungan bagi perekonomian yang pro pada masyarakat miskin, karena pertama, konsumen datang ke tempat tujuan, sehingga memberikan kesempatan untuk menjual barang dan jasa, seperti adanya pasar kuliner. kemudian pariwisata memberikan kesempatan untuk melakukan diversifikasi

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Bab 1 Pasal 1 Tentang Kepariwisataaan.

² I Gede Pitana, I Ketut Surya Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), 186

perekonomian masyarakat lokal, dan pariwisata juga menawarkan kesempatan kerja yang lebih intensif.³

Pasar sendiri merupakan sebuah tempat untuk bertemunya penjual dan pembeli. Pasar juga sering dikaitkan dengan tempat jual beli yang tradisional dengan cara lama.⁴ Sedangkan kuliner adalah kegiatan yang berhubungan dengan memasak yang berkaitan erat dengan konsumsi makanan sehari-hari. Dalam perkembangannya, digunakan untuk berbagai macam kegiatan maupun seni kuliner, seperti seni persiapan, memasak dan penyajian makanan, biasanya dalam bentuk makanan. Wisata kuliner merupakan perpaduan menikmati suatu makanan sambil menikmati suasana, bersantai, sehingga memanfaatkan waktu ke tempat yang menyediakan makanan khas.⁵ Perdagangan atau bisnis merupakan suatu kegiatan yang terhormat dalam ajaran Islam, sebab cukup banyak ayat Al-Qur'an dan hadits Nabi yang menyebut dan menjelaskan mengenai norma-norma perdagangan, sebagaimana firman Allah SWT :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿١٥﴾

³ I Nyoman Sudiarta, I Wayan Suardana, *Dampak Pariwisata Terhadap Kemiskinan di Kawasan Pariwisata Bali*, Jurnal Kajian Bali, Vol. 6, No.2 2016, 210

⁴ Kevin Ersaputra, dkk., *Perancangan Tas Keranjang Belanja Untuk Pasar Modern Batununggal Indah*, E-Proceeding of Art & Design, Vol. 7, No. 2, 2020, 03.

⁵ Febriana, Suryono Herlambang, *Eksplorasi Mixed-Program (Pasar Bunga, Kuliner, Dan Taman Kota) Dalam Merancang 3 Flore Kebayoran Lama, Jakarta Selatan*, Jurnal Teknologi dan Perancangan Arsitektur, Vol. 2, No. 2, 2020, 06.

Artinya:” *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu.*” (Q.S An-Nisa : 29)⁶

Mencari rejeki yang halal dalam agama Islam hukumnya wajib. Ini menandakan bagaimana pentingnya mencari rejeki yang halal. Dengan demikian, motivasi kerja dalam Islam, bukan hanya memenuhi nafkah semata tetapi, sebagai kewajiban beribadah kepada Allah setelah ibadah fardlu lainnya. Selain sebagai kewajiban, muslim termotivasi juga dalam pekerjaannya sebagai ibadah, tentu yang namanya ibadah ada aturannya.

Kabupaten Tulang Bawang Barat merupakan pecahan dari Kabupaten Tulang Bawang yang berdiri dan diresmikan pada tanggal 29 oktober 2008. Meskipun kabupaten ini baru berdiri dan di resmikan kabupaten ini tidak kalah dengan kabupaten yang sudah lama berdiri. Tulang Bawang Barat memiliki 9 kecamatan salah satunya yaitu Kecamatan Tulang Bawang Tengah yang mempunyai luas wilayah 274, 93 km dengan jumlah penduduk 86.817 jiwa.⁷ Tulang Bawang Tengah merupakan ibukota dari Tulang Bawang Barat tepatnya ada di Desa Panaragan Jaya. Desa Panaragan Jaya terdiri dari 6 dusun. Total penduduk di Desa Panaragan Jaya kurang lebih sebanyak 6.946 jiwa. Masyarakat Desa Panaragan Jaya sebagian besar berprofesi sebagai petani karena sebagian besar lahan di Desa Panaragan Jaya adalah persawahan dan perkebunan. Namun, ada juga sebagian masyarakat yang merangkap profesi menjadi wirausaha dan menjadi pedagang.⁸ Tulang Bawang Barat merupakan salah satu daerah yang bertujuan wisata di

⁶ Q.S An-Nisa : 29

⁷ Badan Pusat Statistik “Kabupaten Tulang Bawang Barat Dalam Angka 2021”

⁸ *Ibid*

Lampung, Salah satu tempat wisata yang terkenal di Tulang Bawang Barat ialah Taman Kota Budaya Uluan Nughik. Keberhasilan pengembangan Pariwisata melalui potensi wisata atau kemampuan wisata Taman Budaya Uluan Nuaghik sangat berpengaruh terhadap ekonomi lingkungan sekitar, seperti pengembangan hotel, pemakaian jasa transportasi, restoran dan lain-lain yang mampu menciptakan lapangan kerja. Namun yang paling dominan yaitu adanya Pasar Kuliner yang merupakan titik fokus kajian penelitian ini karena Pasar Kuliner ini berada langsung di dalam Taman Budaya Uluan Nughik sehingga dapat dijadikan peluang besar bagi masyarakat sekitar untuk meningkatkan perekonomian. Wisata kuliner dapat menjadi alternative dalam mengembangkan industri pariwisata. Kuliner semakin populer bagi kalangan wisatawan.

Uluan Nughik berdiri sejak tahun 2019 tepatnya berada di desa Panaragan Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat. Uluan Nughik disebut juga sebagai Kota Budaya agar para wisatawan dapat mengetahui budaya lampung lebih jauh. Uluan Nughik menjadi lokasi wisata yang sangat rekomended untuk di kunjungi karena budaya dan keindahan alamnya. Di Uluan Nughik berdiri rumah-rumah adat, mulai dari rumah adat Lampung, Baduy, dll. Terdapat taman bunga, batu-batu besar di susun rapi, dipinggirannya terbentang aliran sungai buatan yang mana ada jembatan penghubung antara dua tempat di kota Budaya Uluan Nughik, serta di dalam kompleks Uluan Nughik terdapat pasar kuliner yang

sangat menarik. Sehingga di Kota Budaya Uluan Nughik sering dijadikan sebagai tempat untuk kegiatan Festival Tubaba.

Pasar kuliner ini di dirikan sejak tahun 2020. Pasar kuliner kompleks Uluan Nughik merupakan sebuah inisiasi yang menjadi bagian dari gerakan mengurai persoalan sampah dan upaya menghadirkan pangan berbahan lokal baik bumbu dan pengawetnya alami, yang diagendakan untuk menggerakkan ekonomi warga tubaba secara mandiri. Terdapat kurang lebih 15 pedagang dalam pasar kuliner tersebut. Pasar ini buka setiap hari minggu yang mana dalam satu bulan hanya diambil pada minggu pertama dan minggu ketiga mulai dari pukul 08.00-16.00 WIB . Namun, selain hari minggu pasar ini tetap buka tetapi yang berdagang hanyalah sedikit tidak seperti waktu hari minggu.⁹

Masyarakat yang ingin berdagang pun tidak dipungut biaya sewa sama sekali hanya saja mereka mempunyai uang kas untuk keperluan para pedagang dan hanya diwajibkan untuk berjualan dengan menu yang berbeda-beda setiap pedagang. Sehingga antara pedagang satu dengan pedagang lain tidak ada kesamaan menu makanan yang dijual, para pedagang juga dilarang untuk memperbolehkan pengunjung membeli makanan dengan dibungkus walaupun ingin dibawa pulang pembeli harus menyiapkan wadah sendiri berupa tupperware atau wadah belanjanya sendiri, selain itu para pedagang wajib membersihkan sampah setiap selesai berdagang. Pasar kuliner ini menyediakan berbagai makanan dan minuman tradisional seperti getuk, lupis,

⁹ Wawancara Dengan Kakak Ld. Abd. Shalim Tehupelasury Selaku Pengelola Pasar Kuliner Di Taman Budaya Uluan Nughik Desa Panaragan Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat, Pada Tanggal 21 September 2021.

siomay, lontong opor ayam, dawet cincau, kelapa muda, sate pincuk mirasa dan lain sebagainya.¹⁰

Pasar kuliner ini dimulai Semenjak adanya covid-19 dimana para pengelola Uluan Nughik berinisiatif supaya Uluan Nughik dapat menggerakkan roda perekonomian masyarakat sekitar kompleks Uluan Nughik atau biasa disebut dengan ibu-ibu Rawa Kebo. Dimana pada saat masa pandemi Covid-19 banyak ibu-ibu Rawa Kebo yang mengeluh dengan pengelola wisata terkait rendahnya kondisi ekonomi keluarga dengan menurunnya pendapatan yang diperoleh. Melihat Uluan Nughik mempunyai potensi daya tarik wisatawan yang cukup baik. Sehingga dengan menghadirkan pasar kuliner di tengah pandemi diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Hal ini merupakan titik fokus kajian penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengetahui dengan adanya objek wisata Uluan Nughik yang hingga saat ini masih ramai dikunjungi wisatawan baik dari dalam maupun luar Lampung. Maka apakah wisata Uluan Nughik dapat berpotensi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pasar kuliner.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitiannya adalah : Apakah Taman Budaya Uluan Nughik dapat

¹⁰ Wawancara Dengan Ibu Yatmi Salah Satu Pedagang Pasar Kuliner Di Taman Budaya Uluan Nughik Desa Panaragan Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat, Pada Tanggal 25 Oktober 2021.

berpotensi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar melalui pasar kuliner?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Apakah Taman Budaya Uluan Nughik dapat berpotensi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar melalui pasar kuliner

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian dan acuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dibidang keilmuan ilmu-ilmu ekonomi yang berkaitan dengan peningkatan perekonomian terutama pada wisata kuliner.

b. Secara Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan yang bermanfaat dan suatu kontribusi yang positif bagi para pembaca dan menjadi tolak ukur apakah Apakah Taman Budaya Uluan Nughik dapat dijadikan sebagai perubahan perekonomian masyarakat sekitar melalui pasar kuliner.

D. Penelitian Relevan

Terkait dengan penelitian ini, sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang mengangkat tema yang sama dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Skripsi karya Nia Prasetianingsih, dengan judul : “Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Wringin Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap) hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa potensi budaya berupa Pasar Wringin dapat memberikan pengaruh besar terhadap sistem pencaharian masyarakat di sekitarnya. Pasar Wringin merupakan sebuah sarana untuk melakukan aktivitas ekonomi, khususnya perdagangan atau sebagai tempat mata pencaharian masyarakat. Peningkatan ekonomi dalam perspektif Islam tidak sekedar terkait dengan peningkatan volume barang dan jasa, namun juga terkait dengan aspek moralitas atas kualitas akhlak serta keseimbangan antara tujuan duniawi dan ukhrawi.

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang bagaimana keadaan ekonomi masyarakat yang dilakukan pada suatu potensi wisata. Akan fokus teliti berbeda. Perbedaannya ialah penelitian relevan di atas difokuskan pada bagaimana potensi pasar tradisional terhadap peningkatan ekonomi yang berdasarkan perspektif ekonomi islam terhadap perekonomian masyarakat sedangkan penelitian ini difokuskan

pada bagaimana potensi wisata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pasar kuliner.¹¹

2. Skripsi karya Khoiril Anwar, dengan judul : “Potensi Wisata Budaya Situs Sejarah Peninggalan Kerajaan Majapahit Di Trowulan Mojokerto” hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa potensi budaya yang ada di Trowulan yaitu sangat besar untuk dikembangkan menjadi obyek wisata budaya andalan Kab.Mojokerto, karena sedikit sekali tempat wisata terutama di daerah Mojokerto yang memiliki latar belakang sejarah dan arkeologi seperti di Trowulan.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang potensi wisata terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Akan fokus berbeda. Perbedaannya ialah pada penelitian relevan yaitu penelitiannya lebih berfokus pada situs peninggalan budayanya daripada pariwisatanya, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih fokus pada bagaimana potensi wisata bisa menjadi kenaikan ekonomi masyarakat dengan meneliti mata pencaharian yang terdahulu dengan yang sekarang semenjak dibangunnya pasar kuliner.¹²

3. Skripsi karya Atik Kadarwati, dengan judul : “Potensi Dan Pengembangan Wisata Kota Lama Semarang Sebagai Daya Tarik Wisata Di Semarang” hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Kota Lama mempunyai

¹¹ Nia Prasetyaningsih: “Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Wringin Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap)” (IAIN Purwokerto: 2019).

¹² Khoiril Anwar: “Potensi Wisata Budaya Situs Sejarah Peninggalan Kerajaan Majapahit Di Trowulan Mojokerto” (Universitas Sebelas Maret Surakarta: 2009).

potensi untuk dikembangkan sebagai Daerah Tujuan Wisata (DTW) yang akan meningkatkan pendapatan kota Semarang. Prospek Kota Lama yaitu menjadikan kawasan tersebut sebagai kawasan wisata budaya, namun untuk mewujudkannya diperlukan beberapa upaya diantaranya mengembalikan nama baik Kota Lama.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang potensi wisata hal yang dilakukan yaitu lebih melihat kepada pengaruh wisata yang berdampak pada peningkatan perekonomian untuk masyarakatnya. Perbedaannya, pada penelitian relevan ini peneliti lebih fokus pada objeknya pendapatan masyarakatnya dengan meningkatkan daya tarik dari pengunjungnya sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu berfokus pada keterlibatan masyarakatnya seperti bekerja dan berdagang di pasar kuliner Uluan Nughik.¹³

¹³ Atik Kadarwati: *“Potensi Dan Pengembangan Obyek Wisata Kota Lama Semarang Sebagai Daya Tarik Wisata Di Semarang”* (Universitas Sebelas Maret Surakarta: 2008).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Potensi Objek Wisata

Potensi wisata adalah segala hal dalam keadaan baik yang nyata dan tidak dapat diraba yang digarap, diatur dan disediakan sedemikian rupa sehingga dapat bermanfaat atau dimanfaatkan, diwujudkan sebagai kemampuan faktor dan unsur yang diperlukan atau menentukan pengembangan kepariwisataan, baik itu berupa suasana, kejadian, benda maupun layanan atau jasa-jasa.¹

1. Pengertian Potensi

Potensi berasal dari bahasa latin yaitu *potentia* yang artinya kemampuan. Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan. Dalam kalimat Dr. Myles Munroe, potensi merupakan kemampuan yang belum terekspos, kekuatan yang tersimpan atau belum dimanfaatkan, kemampuan yang dibatasi atau tidak terpakai, karunia yang belum diaktifkan, serta bakat yang masih tersembunyi.²

Menurut Yoeti dalam Suratmin, Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas dengan didukung sumber daya alam yang beraneka ragam yang berpotensi untuk di olah dan dimanfaatkan. Selain itu negara indonesia juga kaya akan seni budaya, daerah dan adat istiadat, peninggalan sejarah terdahulu dan tidak kalah menarik adalah keindahan

¹Yati Heryati, *Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, Vol. 1, No. 1, 2019, 07.

² Eloy Zalukhu, *An Invitation To Theocentric Motivation and Leadership*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2021), 144.

penomena alamnya yang cukup potensial untuk di kembangkan dengan baik. Ternyata pariwisata dapat diandalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan nasional.³

Dari definisi diatas yang dimaksud dengan potensi adalah kemampuan atau kekuatan baik yang sudah tercapai maupun yang belum tercapai yang mana belum terlihat sepenuhnya atau dipergunakan secara maksimal. Potensi Objek Wisata yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang dimiliki pada objek wisata yang dapat dijadikan sesuatu menjadi maju, baik, sempurna, dan berguna.

2. Pengertian objek wisata

Wisata adalah kegiatan yang di lakukan seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang di kunjungi dalam jangka waktu tertentu.⁴ Objek wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut. Sedangkan objek wisata menurut peraturan pemerintah No. 24/1979 objek wisata adalah perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat keadaan yang mempunyai daya tarik untuk di kunjungi.

Adapun pengertian Objek Wisata Menurut Gamal Suwanto dalam Candra Adiwana mengenai objek wisata. Merupakan Potensi yang

³ Suratmin, *Dalam Pegantar Olahraga Rekreasi Dan Olahraga Pariwisata*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), 71.

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia pasal 1 No 10 tahun 2019 Tentang Pariwisata

menjadi pendorong kehadiran wisatawan kesuatu daerah tujuan wisata. Dalam kedudukannya yang sangat menentukan tersebut maka daya tarik wisata harus dirancang dan dibangun serta dikelola secara profesional sehingga dapat menarik wisatawan untuk datang. Pada umumnya daya tarik suatu objek wisata berdasar pada hal-hal sebagai berikut:⁵

- a. Adanya sumber daya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah, nyaman, dan bersih.
- b. Adanya aksesibilitas yang tinggi untuk dapat mengunjunginya.
- c. Adanya ciri khusus/spesifikasi yang bersifat langka.
- d. Adanya sarana/prasarana penunjang untuk melayani wisatawan yang hadir.
- e. Untuk objek wisata alam memiliki daya tarik tinggi karena memiliki nilai khusus dalam bentuk atraksi kesenian, upacara-upacara adat, nilai lihur yang terkadang dalam suatu objek buah karya manusia pada masa lampau.

Pariwisata merupakan salah satu jenis dari industri yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang cepat, menyediakan lapangan kerja, meningkatkan penghasilan dan standar hidup, serta menstimulasi sektorsektor produktivitas lainnya seperti; industri kerajinan tangan dan cinderamata, penginapan dan transportasi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa objek wisata merupakan segala sesuatu yang berupa perwujudan keindahan alam

⁵ Nuraimma, *Strategi Pengembangan Potensi Objek Wisata Rumah Adat Karampuang Terhadap Sosial Budaya Masyarakat Di Desa Tompobulu Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai*, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Makassar, 2018, 05.

maupun keindahan yang diciptakan oleh manusia yang dapat menarik minat masyarakat untuk dijadikan sebuah kunjungan destinasi wisata. Selain itu obyek wisata juga merupakan perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup, dan seni budaya yang unik yang dapat di lihat untuk menarik wisatawan dan adanya sarana prasarana penunjang, serta adanya sesuatu yang dapat dilakukan untuk membuat wisatawan betah di tempat tersebut. Sektor pariwisata juga sangat berpengaruh dalam membantu meningkatkan pekonomian masyarakat serta pembangunan dan pengembangan wilayah sebagai sumber pendapatan daerah.

Menurut Edward suatu objek wisata harus mempunyai 5 unsur penting, yaitu:⁶

1. Daya tarik

Daya tarik merupakan faktor utama yang menarik wisatawan mengadakan perjalanan mengunjungi suatu tempat, baik suatu tempat primer yang menjadi tujuan utamanya, atau tujuan sekunder yang dikunjungi dalam suatu perjalanan primer karena keinginannya untuk menyaksikan, merasakan, dan menikmati daya tarik tujuan tersebut. Sedangkan daya tarik sendiri dapat diklasifikasikan kedalam daya tarik lokasi yang merupakan daya tarik permanen.

2. Prasarana Wisata

Prasarana wisata ini dibutuhkan untuk melayani wisatawan selama perjalanan wisata. Fasilitas ini cenderung berorientasi pada

⁶ Yati Heryati, *Potensi Pengembangan Obyek Wisata...*, 08

daya tarik wisata di suatu lokasi, sehingga fasilitas ini harus terletak dekat dengan objek wisatanya. Prasarana wisata cenderung dapat mendukung kecenderungan perkembangan pada saat yang bersamaan.

3. Sarana Wisata

Sarana Wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya. Pembangunan sarana wisata di daerah tujuan wisata maupun objek wisata tertentu harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

4. Infrastruktur

Infrastruktur adalah situasi yang mendukung fungsi sarana dan prasarana wisata, baik yang berupa sistem pengaturan maupun bangunan fisik diatas permukaan tanah dan dibawah tanah, seperti: sistem pengairan, sumber listrik dan energi, sistem jalur angkutan dan terminal, sistem komunikasi, serta sistem keamanan atau pengawasan.

5. Masyarakat, Lingkungan, dan Budaya Daerah dan tujuan wisata yang memiliki berbagai objek dan daya tarik wisata akan mengundang kehadiran wistawan.

B. Ekonomi Masyarakat

1. Pengertian Ekonomi Masyarakat

Definisi ekonomi secara umum adalah salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi,

distribusi dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Ilmu ekonomi banyak dipelajari dan sering di asosiasikan dengan keuangan rumah tangga. Arti kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani yakni “oikos” yang berarti keluarga rumah tangga serta “nomos” yang berarti peraturan, aturan dan hukum. Sehingga ekonomi menurut istilah katanya adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga.⁷

Menurut Abraham Maslow ekonomi adalah suatu bidang keilmuan yang dapat menyelesaikan permasalahan kehidupan manusia lewat penggabungan seluruh sumber ekonomi yang tersedia berdasarkan pada teori dan prinsip pada suatu sistem ekonomi yang memang dianggap efisien dan efektif.⁸

Dengan demikian dapat dipahami bahwa faktor ekonomi adalah suatu hal yang sangat penting dalam menjalani kehidupan, Setiap manusia yang hidup di dunia pasti akan berusaha agar kebutuhan ekonominya tercukupi, tentu saja dengan bekerja. Yang mana sesuai dengan penjelasan di atas bahwa ekonomi merupakan peraturan atau manajemen rumah tangga, sehingga setiap orang yang sudah berrumah tangga khususnya kepala keluarga haruslah bekerja mencari nafkah agar dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari. Faktor ekonomi memang sangat penting agar keberlangsungan hidup sehari-hari, sehingga faktor inilah

⁷ Megi Tindangen , Daisy S.M Engka , Patric C. Wauran, *Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)*, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol. 20, No. 03, 2020, 02.

⁸ *Ibid.*, 03

yang mempengaruhi para perempuan atau ibu-ibu rumah tangga supaya akhirnya ikut bekerja membantu suami mencari nafkah.

Ekonomi rakyat merupakan strategi “bertahan hidup” yang dikembangkan oleh penduduk masyarakat miskin, baik dikota maupun desa. Meningkatkan kesejahteraan, ekonomi merupakan kegiatan dalam pemberdayaan di masyarakat. Ekonomi dapat diartikan sebagai upaya dalam mengelola rumah tangga. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu: produksi, distribusi, dan konsumsi. Pemenuhan hidup dengan kendala terbatasnya sumber daya, erat kaitannya dengan upaya meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan.⁹

Dari paparan tersebut dapat diambil pengertian bahwa ekonomi masyarakat adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh masyarakat dengan mengelolah sumberdaya apapun yang dapat dikuasainya, dan ditunjukkan guna memenuhi kebutuhan dasarnya dan keluarganya. Upaya pembangunan ekonomi masyarakat mengarah pada perubahan struktur yaitu memperkuat kedudukan dan peran ekonomi rakyat dalam perekonomian nasional untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan.

2. Pariwisata Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Pariwisata saat ini mengalami perkembangan yang pesat di berbagai negara berkembang seperti di Indonesia. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang potensial dalam mendukung pengembangan

⁹ Gunawan Sumodiningrat, “Membangun Perekonomian Rakyat”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 24.

wilayah. Menurut Nyoman S. Pendit pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, meningkatkan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya.¹⁰

Prinsip pembangunan pariwisata diarahkan penciptaan perdamaian dunia ketika para wisatawan dari lintas negara dipertemukan oleh ragam keindahan yang diberikan Allah S.W.T. Pertemuan antar wisatawan akan memberikan dampak secara ekonomi bagi masyarakat lokal. Jika dikelola dengan baik, akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.¹¹ Dalam Islam, prinsip ini dirumuskan dalam term ta'arruf sesuai dengan Al-Qur'an Surat Al-Hujarat [49] ayat 13:

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ لِتَعَارَفُوْۤا ۗ اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ حٰخِيْمٌ ﴿١٣﴾

Artinya: *Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.*” (QS. Al-Hujarat [49]: 13)¹²

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10.Tahun 2009 Tentang Kepariwisata juga disebutkan bahwa salah satu tujuan dari kepariwisataan adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan

¹⁰ Ida Soewarni, Novia Sari, Endratno Budi Santosa, Ardiyanto Maksimilianus Gai, *Dampak Perkembangan Pariwisata terhadap Ekonomi Masyarakat di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji Kota Batu*, Jurnal Planoeath, Vol. 4, No. 2, 2019, 01.

¹¹ Muhajirin, *Pariwisata Dalam Tinjauan Ekonomi Syariah*, Al Mashlahah, Vol. 06, No. 01, 2018, 08.

¹² QS. Al-Hujarat 49: 13

meningkatkan kesejahteraan rakyat. Sektor pariwisata merupakan salah satu penggerak perekonomian yang perlu diberi perhatian lebih supaya dapat berkembang dengan baik. Pariwisata dapat memberikan peluang pasar yang menjanjikan karena dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.¹³

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pengembangan potensi wisata perlu untuk dilakukan, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang sekaligus diyakini akan mampu membuka peluang pekerjaan bagi masyarakat sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan perekonomian daerah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Indikator Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Indikator peningkatan kondisi ekonomi masyarakat, dapat dilihat dari peningkatan pendapatan masyarakat yang disebabkan adanya peningkatan penyerapan tenaga kerja dan terbukanya peluang usaha yang lebih luas bagi masyarakat lokal, sehingga akan berdampak kepada meningkatnya kesejahteraan dan kualitas hidupnya. Berdasarkan penjelasan Badan Pusat Statistik terdapat indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan rumah tangga salah satunya tingkat pendapatan.¹⁴

¹³ Feriani Budiyah, *Implikasi Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Lokal Studi Kasus Di Desa Ketenger*, Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA), Vol. 22, No. 2, 2020, 03.

¹⁴ Amirus Sodiq, *Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*, Equilibrium, Vol. 3, No. 2, 2015, 07.

1. Pendapatan

Pendapatan merupakan penerimaan dari hasil yang diperoleh dalam melakukan kegiatan ekonomi berkaitan dengan aktivitas perusahaan dan hasil penjualan faktor produksi yang dimiliki perusahaan. Dalam hal ini berhubungan dengan masalah ekonomi, pendapatan berhubungan dengan lapangan kerja, kondisi usaha, dan faktor ekonomi lainnya. Penyediaan lapangan kerja mutlak dilakukan oleh semua pihak agar masyarakat memiliki pendapatan tetap untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tanpa itu semua, mustahil manusia dapat mencapai kesejahteraan. Tanda-tanda masih belum sejahteranya suatu kehidupan masyarakat adalah jumlah dan sebaran pendapatan yang diterima. Kesempatan kerja dan kesempatan berusaha diperlukan agar masyarakat mampu memutar roda perekonomian yang pada akhirnya mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang mereka terima. Dengan pendapatan yang mereka terima ini, masyarakat dapat melakukan transaksi ekonomi.¹⁵

Menurut Artaman et al terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar diantaranya:¹⁶

1. Modal

Modal merupakan semua bentuk kekayaan yang digunakan dalam proses produksi atau menghasilkan output. Modal dalam

¹⁵ Hermanita, *Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta: Idea Press, 2013), 123.

¹⁶ Ida Ayu Dwi Mithaswari dan I Wayan Wenagama, *Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Seni Guwang*, E-Jurnal EP Unud, Vol. 7, No. 2, 2018, 05.

penelitian ini adalah biaya yang digunakan untuk memproduksi kuliner dan oprasional baik yang bersumber dari permodalan sendiri maupun dari sumber lain.

2. Jam kerja

Jam kerja merupakan total waktu usaha atau jam kerja usaha yang digunakan oleh seseorang pedagang di dalam berdagang. Jam kerja dalam penelitian ini adalah lamanya waktu yang digunakan untuk berdagang atau membuka usaha mereka untuk melayani konsumen.

3. Lokasi

Lokasi merupakan tempat melayani konsumen, atau dapat di artikan juga sebagai tempat untuk memajangkan barang dagangannya. Lokasi usaha akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh pengusaha. Sehingga semakin strategis lokasinya maka semakin mudah para pedagang untuk menjual barang dagangannya.

Dari penjelasan tersebut dapat didefinisikan bahwa kesejahteraan merupakan impian setiap manusia. Dapat di pahami indikator peningkatan ekonomi masyarakat tersebut akan menjadi faktor penentu dalam mencapai kesejahteraan yang didambakan. Degan adanya pemerataan pendapatan yaitu seperti penyediaan lapangan kerja. Yang mana dalam hal ini kaitannya dengan penelitian yaitu terciptanya lapangan kerja bagi masyarakat sekitar objek wisata

berupa pasar kuliner sehingga dapat menciptakan kesejahteraan masyarakat.

C. Pasar Kuliner

1. Pengertian Pasar

Pengertian tentang pasar menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melaksanakan transaksi, sarana interaksi sosial budaya masyarakat, dan pengembangan ekonomi masyarakat. Disisi lain pengertian pasar menurut Said Sa'ad Marthon bahwa pasar adalah sebuah mekanisme yang dapat mempertemukan pihak penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi atas barang dan jasa; baik dalam bentuk produksi maupun penentuan harga. Sedangkan syarat utama terbentuknya pasar adalah adanya pertemuan antara pihak penjual dan pembeli baik dalam satu tempat ataupun dalam tempat yang berbeda. Pasar juga merupakan elemen ekonomi yang dapat mewujudkan kemaslahatan dan kesejahteraan hidup manusia.¹⁷

Dalam suatu pasar untuk dapat menciptakan kenyamanan, kebersihan dan keindahan di pasar dibutuhkan suatu sistem pengelolaan sampah yang efektif dan efisien agar mampu mencapai hasil yang maksimal seperti yang diharapkan. Namun hanya dengan mewujudkan suatu sistem yang baik belum cukup untuk mencapai hasil yang

¹⁷ Istijabatul Aliyah, *Pemahaman Konseptual Pasar Tradisional Di Perkotaan*, Cakra Wisata, Vol. 18, Jilid 2, 2017, 02.

diharapkan, tetapi peran aktif dari pengelola kebersihan serta kesadaran dari para pedagang, pengunjung dan penduduk di sekitar pasar untuk menjaga kebersihan khususnya di lingkungan pasar sangat dibutuhkan.¹⁸

Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa pasar merupakan tempat berdagang bagi penjual dan pembeli atau konsumen. Dimana terdapat dua pihak atau lebih dapat bertemu untuk melakukan transaksi ekonomi. Yang mana dengan adanya barang atau jasa atau produk yang ditukarkan antara pembeli dan penjual, biasanya akan muncul suatu tingkat harga atas barang yang dipertukarkan tersebut. Selain itu sebuah pasar harus terdapat suatu sistem pengelolaan sampah yang baik supaya dapat menciptakan kebersihan dan kenyamanan dalam melakukan transaksi ekonomi.

2. Pengertian Kuliner

Istilah kuliner adalah istilah yang sangat populer di Indonesia. Kuliner merupakan sesuatu yang berhubungan atau tersambung dengan memasak atau dapur . Suatu bagian hidup yang erat kaitannya dengan konsumsi makanan sehari-hari. Tapi sebenarnya, kata kuliner belum terlalu akrab pada telinga masyarakat kita. Masih banyak masyarakat yang belum tahu akan arti sebenarnya dari kata kuliner tersebut. Untuk sebagian masyarakat, secara harafiah kuliner diartikan pula sebagai makanan.

¹⁸ *Ibid.*,05

Hanya sedikit orang yang mengetahui lebih dalam apa yang dimaksud dengan kuliner.¹⁹

Menurut Mangkudilaga dan Yuliarsih, kuliner merupakan hasil olahan berupa masakan berupa lauk pauk, makanan, maupun minuman yang berperan penting dalam membentuk sejarah dunia dan khususnya sejarah Indonesia. Dalam perkembangannya, istilah kuliner digunakan untuk berbagai macam kegiatan seperti seni kuliner, yaitu seni persiapan, memasak dan penyajian makanan, biasanya dalam bentuk makanan. Contohnya seperti wisata kuliner, yang mana merupakan perpaduan menikmati suatu makanan/minuman sambil menikmati suasana jalan-jalan, bersantai atau sedang berlibur, sehingga memanfaatkan waktu ke tempat-tempat yang menyediakan makanan khas. Dengan istilah lain wisata kuliner adalah perpaduan antara berwisata sambil mencari makanan khas. Saat ini kuliner sudah merupakan sebuah gaya hidup yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari, sebab makanan adalah sebuah kebutuhan sehari-hari.²⁰

Kuliner menjadi bagian dari tujuan wisatawan yang tidak bisa diabaikan karena kuliner menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia. Bahkan kuliner bisa menjadi daya tarik khusus ketika seseorang memutuskan untuk mengunjungi daerah wisata tersebut. Kuliner yang berbasis kearifan local banyak diminati para wisatawan, baik wisatawan

¹⁹ Lisna Adela, *Taman Wisata Kuliner Pontianak*, Jurnal online mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura, Vol. 7, No. 2, 2019, 02.

²⁰ Musa Hubeis, W. Kania Dewi, *Kuliner Suatu Identitas Ketahanan Pangan Unik*, (Bogor :PT Penerbit IPB Press, 2018), 05.

domestic maupun asing. Semakin hari semakin banyak dan berkembang obyek wisata di Negara kita untuk dijadikan sebagai destinasi wisata domestic maupun internasional. Tidak ketinggalan pula kuliner yang ditawarkan dari berbagai daerah destinasi wisata yang menjadi daya tarik tersendiri.²¹ Myra mengatakan bahwa dalam mengembangkan seni kuliner harus tetap diusahakan untuk mempertahankan keaslian dan keunikan yang dipunyai dari masing-masing daerah, baik dari cara memasak, cara menghidangkan maupun perangkat sajanya.²²

Dari penjelasan di atas dapat diartikan bahwa kuliner merupakan hal yang erat dengan kehidupan manusia. Kebutuhan dasar manusia salah satunya adalah pangan yang merupakan bagian dari kuliner, dibutuhkan setiap manusia untuk bertahan hidup. Namun seiring berjalannya waktu, berbagai macam kuliner muncul seiring berkembangnya kreativitas manusia. Industri pangan ataupun industri kuliner berkembang cukup pesat, selain karena dibutuhkan setiap harinya oleh manusia, kuliner memiliki daya tarik tersendiri untuk mengunjungi suatu daerah (wisata kuliner). Kuliner sendiri masuk dalam ekonomi kreatif. Artinya, memberi nilai tambah pada terhadap produk yang sudah ada dengan kreativitas yang dimiliki. Ekonomi kreatif kuliner ini tetap mengusahakan untuk melestarikan dan mengembangkan warisan budaya kuliner di daerah – daerah di Indonesia.

²¹ Atiek Zahrulianingdyah, *Kuliner Sebagai Pendukung Industri Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal*, Teknobuga, Vol. 6, No.1, 2018, 01

²² *Ibid.* 02

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, yang mana penelitian lapangan (*field research*) dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Dengan demikian, peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian mengenai fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Sehingga pendekatan ini berkaitan erat dengan pengamatan-berperan serta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan secara ekstensif yang kemudian di buatkan kodenya dan di analisis.¹

Penelitian lapangan ini akan dilakukan pada Pasar Kuliner yang berada di objek wisata Taman Budaya Uluan Nughik Desa Panaragan Jaya, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat, pada Oktober 2021, peneliti akan menemukan jawaban-jawaban dari permasalahan yang ada di lapangan secara langsung dan jelas.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada, penelitian ini terfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya,

¹Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 26.

yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Menurut Husein Umar, deskriptif adalah menggambarkan sifat suatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.² Sedangkan kualitatif merupakan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada. Penelitian deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan suatu kondisi secara akurat mengenai fakta-fakta yang berasal dari sumber baik berupa kata-kata tertulis atau lisan dari narasumber maupun perilaku yang dapat diamati, mengenai Analisis Potensi Wisata Taman Budaya Uluan Nughik Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Pasar Kuliner.

B. Sumber Data

Dalam penelitian sumber data merupakan informasi yang di cari untuk memecahkan suatu masalah. Sedangkan data ialah hasil pencatatan baik berupa fakta maupun angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi.⁴ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 22.

³ Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta, Sukses Offset, 2010), 175.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data.⁵ Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan responden dengan pertimbangan tertentu yaitu berdasarkan kriteria mengenai responden mana yang dapat dipilih sebagai sampel.

Data primer penelitian ini didapat dari sumber utama yaitu narasumber yang ada di lokasi Uluan Nughik seperti 1 orang pengelola Uluan Nughik, 5 masyarakat yang berdagang di pasar kuliner, serta 3 pengunjung pasar kuliner di Taman Budaya Uluan Nughik. Kriteria yang peneliti gunakan untuk di jadikan sebagai sampel adalah pedagang yang aktif berdagang setiap minggu, dan pedagang yang banyak diminati wisatawan. Selain itu untuk kriteria pengunjung yang di jadikan sebagai sampel yaitu pengunjung yang pernah menikmati kuliner yang ada di Pasar Kuliner wisata Uluan Nughik, dan pengunjung yang berusia 17 tahun keatas.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶ Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan data-data yang diperoleh melalui bahan-bahan kepustakaan. Sumber data sekunder

⁵ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

⁶ *Ibid.*, 172

yang peneliti gunakan yaitu buku dan data pendukung maupun arsip-arsip yang berkaitan dengan objek penelitian.

Adapun buku-buku dan jurnal sebagai sumber data sekunder yang terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:, Eloy Zalukhu, *An Invitation To Theocentric Motivation and Leadership*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2021), Gunawan Sumodiningrat, “Membangun Perekonomian Rakyat”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), Feriani Budiyah, *Implikasi Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Lokal Studi Kasus Di Desa Ketenger*, *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*, Vol. 22, No. 2, 2020,

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dilakukan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung baik informasi maupun keterangan.⁷ Dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah pengelola Pasar Kuliner di Uluan Nughik, masyarakat yang berdagang di pasar kuliner dan pengunjung pasar kuliner Taman Budaya Uluan Nughik dengan tujuan

⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian.*, (Jakarta: Bumi Aksaa, 2013), 83.

mengajukan suatu pertanyaan untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang berkaitan dengan penelitian.

Metode yang digunakan adalah interview atau wawancara bebas terpimpin yaitu peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan kerangka pertanyaan yang telah dipersiapkan, wawancara dilakukan dengan 9 informan dan diberi kebebasan dalam memberikan jawaban.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mencatat, menyalin, menggandakan data atau dokumen tertulis lainnya.⁸ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan yang diperoleh dari hasil wawancara dan foto-foto wawancara, Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui tentang sejarah awal berdirinya, dan keadaan ekonomi sekitar Uluan Nughik.

3. Observasi

Metode observasi disebut juga sebagai metode pengamatan, yaitu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan informasi yang disaksikan selama penelitian dengan cermat dan sistematis secara langsung dan tidak langsung.⁹ Metode observasi dibagi menjadi dua yaitu observasi partisipan dan non partisipan.

⁸ Suraya Murcitaningrum, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, 2 ed. (Bandar Lampung: Ta'lim Press, 2013), 72.

⁹ Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, 1 ed. (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 209

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya mengamati secara langsung keadaan objek, tetapi peneliti tidak aktif dan ikut serta secara langsung. Observasi dilakukan dengan melakukan kunjungan atau wawancara dengan responden dan melakukan pengamatan penuh terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi tentang peristiwa dilapangan, sehingga peneliti mendapatkan bukti-bukti valid untuk laporan yang akan diajukan.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan merupakan analisa data kualitatif dengan cara berfikir induktif. Metode berfikir induktif adalah berpikir dengan mengambil kesimpulan dari data-data yang bersifat khusus, berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus dan konkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹⁰ Metode berfikir induktif dilakukan untuk menilai fakta-fakta yang ditemukan kemudian dicocokkan dengan teori yang ada. Kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan tingkah laku dari manusia.

Dari keterangan di atas, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut di analisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi dan data yang diperlukan dari buku-buku dan juga dokumen-dokumen.

¹⁰ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Grup, 2020), 149.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Pasar Kuliner Di Wisata Taman Budaya Uluan Nughik Desa Panaragan Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat

1. Profil Desa Panaragan Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat

Desa Panaragan Jaya adalah desa yang berada di Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat, yang merupakan Ibukota dari Kabupaten Tulang Bawang Barat. Kabupaten Tulang Bawang Barat ialah pecahan dari Kabupaten Tulang Bawang yang berdiri dan diresmikan pada tanggal 29 oktober 2008 dan memiliki 9 kecamatan dengan 93 Desa dan 3 Kelurahan. Kabupaten Tulang Bawang Barat memiliki luas keseluruhan kurang lebih 1.201,15 km² dengan jumlah penduduk ± 286.162 jiwa pada tahun 2021. Letak Desa Panaragan Jaya Utama berada disebelah barat Kabupaten Tulang Bawang Barat, dengan batasan wilayah sebagai berikut:¹

- a. Sebelah Utara: Desa Panaragan Kecamatan Tulang Bawang Tengah.
- b. Sebelah Timur: Desa Panaragan Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah.

¹Badan Pusat Statistik “ Kabupaten Tulang Bawang Barat *Dalam Angka 2022*”

- c. Sebelah Selatan: Desa Kagungan Ratu Kecamatan Tulang Bawang Udik.
- d. Sebelah Barat: Desa Gedung Ratu Kecamatan Tulang Bawang Udik.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan
Tulang Bawang Barat Tahun 2021

| No | Kecamatan | Jumlah Penduduk |
|----|------------------------|-----------------|
| 1 | Tulang Bawang Udik | 33.231 |
| 2 | Tumijajar | 44.658 |
| 3 | Tulang Bawang Tengah | 86.351 |
| 4 | Pagar Dewa | 6.781 |
| 5 | Lambu Kibang | 23.278 |
| 6 | Gunung Terang | 19.472 |
| 7 | Batu Putih | 16.655 |
| 8 | Gunung Agung | 33.079 |
| 9 | Way Kenanga | 22.657 |
| | Jumlah Penduduk | 286.162 |

Sumber: *Badan Pusat Statistik, Kabupaten Tulang Bawang Barat dalam angka 2021*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa penduduk paling banyak terdapat pada kecamatan Tulang Bawang Tengah. Walaupun kabupaten ini belum lama berdiri dan diresmikan kabupaten ini tidak kalah dengan kabupaten yang sudah lama berdiri. 39 Aset utama dari Kabupaten Tulang Bawang Barat yaitu pada aspek pariwisata. Kabupaten ini mempunyai tempat-tempat wisata berupa panorama alam yang indah maupun hasil kebudayaan dari masyarakat setempat. Setiap objek wisata yang terdapat di wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat memiliki potensi dan daya tarik yang tidak sama. Perbedaan tersebut menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke setiap objek wisata tersebut. Objek

wisatanya antara lain seperti Islamic Center, Tugu Rato Nego Besanding, Taman Faiz, Taman Kota Budaya Uluan Nughik, Taman Agro Wisata, Taman Umbul Kapuk, dan Patung Empat Marga. Dari banyaknya tempat wisata yang ada mampu berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat sebagai bentuk mata pencaharian sehari-hari.

Desa Panaragan Jaya merupakan salah satu desa yang masuk dalam wilayah administrasi Pemerintahan Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Desa Panaragan Jaya terdiri dari 8 dusun, dengan jumlah penduduk sebesar 2149 jiwa yang terbagi dari 1131 laki-laki dan 1018 perempuan. Desa panaragan jaya memiliki luas wilayah 539 km, Masyarakat Desa Panaragan Jaya terdiri dari berbagai suku yakni Lampung, Bugis, Bali, Sunda, Banten dan Jawa. Masyarakat Desa Panaragan Jaya sebagian besar berprofesi sebagai petani padi dan perkebunan.

Tabel 4.2
Mata Pencaharian Pokok Masyarakat Desa Panaragan Jaya

| No | Jenis Pekerjaan | Jumlah |
|----|---------------------------|-----------|
| 1 | Tidak Bekerja | 612 orang |
| 2 | Mengurus Rumah Tangga | 453 Orang |
| 3 | Pelajar/Mahasiswa | 229 Orang |
| 4 | Pensiunan | 4 Orang |
| 5 | Pegawai Negri Sipil (PNS) | 25 Orang |
| 6 | TNI | 1 Orang |
| 7 | Polisi | 2 Orang |
| 8 | Perdagangan | 2 Orang |
| 9 | Petani/Perkebunan | 458 Orang |
| 10 | Karyawan Swasta | 6 Orang |
| 11 | Bidan | 2 Orang |
| 12 | Wiraswasta | 254 Orang |
| 13 | Buruh Tani | 64 Orang |

Sumber: Monografi Desa Panaragan Jaya Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa mata pencaharian masyarakat Desa Panaragan Jaya sangat bervariasi. Sebagian besar masyarakat Desa Panaragan Jaya bekerja sebagai petani yaitu sebanyak 458 orang, namun sebagian masyarakatnya juga merangkap profesi sebagai Ibu rumah tangga (IRT) dan juga berdagang. Mayoritas masyarakat di Desa Panaragan Jaya mengambil keuntungan dari tempat wisata yang ada untuk mendapatkan pendapatan sehingga dapat membantu mencukupi kebutuhan sehari-hari.

2. Profil Pasar Kuliner Taman Budaya Uluan Nughik

Uluan Nughik merupakan salah satu tempat wisata yang ada di Tulang Bawang Barat tepatnya di Desa Panaragan Jaya lokasi Uluan Nughik dari jalan utama kurang lebih sekitar 300 meter apabila dari Islamic center Tubaba sekitar 10 menit untuk menuju ke Kota Budaya Uluan Nughik. Berdasarkan mitos tempat wisata ini bahwa dahulu terdapat kota dengan nama Uluan Nughik jauh sebelum ada Kabupaten Tulang Bawang Barat. Uluan artinya diatas dan artinya hulu dari mata air atau aliran sungai nya, dengan konsep mitologi masyarakat Nughik untuk menjaga kelestarian alam, pepohonan dan sumber-sumber air atau bantaran sungai.²

Wisata Kota Budaya Uluan Nughik mulai dibangun pada awal tahun 2019 yang bertujuan mengenalkan budaya Tulang Bawang Barat, yang mana terdapat daya tarik tersendiri di dalamnya karena di disain bangunan-bangunan adat atau rumah rumah kayu seperti rumah badik, sekolah seni Tubaba, sekretariat Tubaba cerdas, studio musik atau dapur rekam, tempat tempat ini di atur sedemikian rupa. Lalu ada juga jembatan dari besi sebagai penghubung dari tempat satu ke tempat lainnya dan ada juga jembatan yang terbuat dari batu-batu yang disusun rapi dan memang di Tubaba sendiri sebelumnya belum ada, nah ini merupakan sebagian dari daya tarik untuk masyarakat berkunjung ke Uluan Nughik. Selain itu terdapat sungai yang menjadi daya tarik dimana orang datang selain dapat

² Wawancara Dengan Kakak Ld. Abd. Shalim Tehupelasury Selaku Pasar Kuliner Di Taman Budaya Uluan Nughik Desa Panaragan Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat, Pada Tanggal 25 Mei 2022.

menikmati suasana kawasan yang sudah di disain bisa juga melakukan aktivitas seperti mandi di sungai tersebut terutama para anak-anak.³

Untuk fasilitas seperti toilet sudah ada di beberapa titik Uluan Nughik namun untuk mushola belum di sediakan khusus sama halnya dengan sarana kesehatan belum disediakan di sekitar objek wisata, namun para pengunjung dapat menjadikan rumah-rumah adat yang kosong sebagai tempat beribadah atau tempat melaksanakan sholat. Di Uluan Nughik juga terdapat kawasan Tiyuh-Tiyuh yang merupakan suatu ruang belajar untuk masyarakat Tulang Bawang Barat salah satunya yaitu Sekolah Seni, dan terdapat pula Pasar Kuliner yang mulai didirikan pada tahun 2020 di masa pandemi Covid-19. Pasar kuliner kawasan Uluan Nughik merupakan sebuah inisiasi yang menjadi bagian dari gerakan mengurai persoalan sampah dan upaya menghadirkan pangan berbahan lokal baik bumbu dan pengawetnya alami, yang diagendakan untuk menggerakkan ekonomi warga tubaba secara mandiri. Dengan menyediakan ruang bagi para ibi-ibu untuk membentuk komunitasnya sendiri dan pastinya dibantu oleh para pengelola.

Kak Salim mengatakan bahwa adanya Pasar Kuliner ini berawal dari keluhan ibu-ibu di sekitar kawasan tiyuh-tiyuh Uluan Nughik atau biasa disebut ibu-ibu Rawa Kebo. Yang mana di masa pandemi Covid-19 mulai keberatan terhadap biaya pendidikan anaknya sehingga para pengelola kawasan tiyuh-tiyuh melakukan riset terhadap ibu-ibu Rawa

³ *Ibid*

Kebo mulai dari kegiatannya dirumah hingga keahlian yang di miliki oleh ibu-ibu tersebut, dan ternyata ibu-ibu ini mempunyai bakat memasak kuliner-kuliner dengan itu kami melakukan koreksi terhadap masakan-masakan kuliner yang di masak oleh ibu-ibu yang nantinya menjadi cikal bakal Pasar Kuliner. Pada hasil awal kita mendapati masakan yang masih menggunakan bahan pengawet ataupun pemanis buatan, sehingga dari sisi rasa hingga bahan-bahan yang digunakan kita mulai perbaiki. Karena pada dasarnya kita ingin membangun pasar kuliner yang kuliner-kulinernya ini terbuat dari bahan-bahan yang sehat atau yang alami dengan bumbu-bumbu yang terbaik dan tanpa adanya pengawet ataupun pemanis buatan.⁴

Pasar Kuliner ini dikembangkan untuk seluruh masyarakat Tulang Bawang Barat mulai dari kalangan remaja maupun dewasa semua di perbolehkan untuk ikut bergabung dalam berjualan di Pasar Kuliner. Pasar ini buka setiap hari minggu yang mana dalam satu bulan hanya diambil pada minggu pertama dan minggu ketiga untuk gelaran Pasar Kuliner mulai dari pukul 08.00-16.00 WIB . Namun, selain hari minggu pasar ini tetap buka tetapi yang berdagang hanyalah sedikit tidak seperti waktu hari minggu.

Selain itu ada ketentuan dalam berjualan di Pasar Kuliner ini yaitu para pedagang tidak diperbolehkan untuk berjualan kuliner yang sama antara pedagang satu dengan pedagang lainnya, supaya kuliner-kuliner yang dijual di Pasar Kuliner beragam dan diharapkan para pedagang

⁴ Wawancara Dengan Bapak Ld. Abd. Shalim Tehupelasury Pengelola Pasar Kuliner Di Taman Budaya Uluan Nughik Desa Panaragan Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat, Pada Tanggal 21 September 2021.

kuliner kreatif dalam mengembangkan jenis-jenis kuliner, serta tidak diperbolehkan menggunakan bungkus dengan bahan plastik melainkan harus diganti dengan bahan alami misalnya seperti daun. Apabila terdapat pembeli yang ingin membawa pulang berupa minuman misalnya es degan maka pembeli diwajibkan membawa wadah sendiri. Masyarakat yang ingin berdagang pun tidak dipungut biaya sewa sama sekali hanya saja mereka mempunyai uang kas untuk keperluan para pedagang, seperti adanya kerusakan meja dagangnya ataupun mengadakan acara-acara 17 Agustus, dan lain sebagainya. Biasanya mereka mengumpulkan uang kas setelah gelaran setiap minggu Rp 10.000. Artinya uang kas tersebut dikelola oleh para pedagang sendiri yang mana uang tersebut dari mereka dan untuk mereka

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kak Salim selaku pengelola objek wisata Budaya Uluan Nughik mengenai kawasan Uluan Nughik ini tidak hanya sekedar dibangun begitu saja tapi mengutamakan kualitas pembangunannya seperti pembangunan rumah-rumah adat. Apabila kualitasnya bagus pasti seseorang yang melihatnya itu sebagai daya tarik sehingga seseorang akan tertarik untuk mengunjungi tempat ini, kemudian di Lampung ataupun di Tubaba belum ada lorong-lorong jalan seperti di Uluan Nughik pada saat tahap awal pengembangan. Selain itu ada aktivitas-aktivitas seni dan kebudayaan, ada juga kegiatan-kegiatan festival seperti festival Bamboo Internasional, Instalasi-instalasi Bambu, Instalasi-instalasi Arsitektur, Pameran-pameran Kuliner, Workshop

Kuliner, Purnama tiyuh-tiyuh, dan kegiatan-kegiatan lainnya. Hal ini juga menjadi salah satu upaya meningkatkan daya tarik pengunjung.

Kawasan ini sebenarnya bukan wisata tujuan awalnya melainkan sebagai ruang untuk belajar, namun kualitas ruang yang dibangun itu bagus dan orang melihat itu berkualitas sehingga menjadi bonus dari tempat ini untuk banyak orang berdatangan kesini. Nah selain ruang-ruang fisik yang dibangun juga ada aktivitas orang yang berkunjung sehingga berfikir bagaimana orang-orang tidak hanya sekedar berkunjung, orang-orang pasti butuh makan, butuh sarapan. Sehingga adanya pasar kuliner disini juga sangat membantu bagi pengunjung yang datang dan sangat membantu pula perekonomian ibu-ibu yang berjualan di pasar kuliner.⁵

Lokasi pasar kuliner di Uluan Nughik dapat dikatakan strategis karena berada di depan jalur keluar masuknya para pengunjung menuju ke rumah-rumah adat maupun ke studio kramik sehingga tidak menutup kemungkinan semua pengunjung pasti mengetahui Pasar Kuliner. Namun pengelola juga turut membantu para ibu-ibu mempromosikan dengan membuat pamflet kuliner yang dijual dengan memposting ke media sosial tujuannya supaya para pengunjung ataupun masyarakat luas mengetahui adanya pasar kuliner di sekitar kawasan tiyuh-tiyuh Uluan Nughik sehingga tidak perlu khawatir lapar atau haus pada saat berwisata ke Taman Budaya Uluan Nughik.

⁵ Wawancara Dengan Kakak Ld. Abd. Shalim Tehupelasury Pengelola Pasar Kuliner Di Taman Budaya Uluan Nughik Desa Panaragan Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat, Pada Tanggal 25 Mei 2022.

Menariknya Pasar Kuliner ini sangat diperhatikan serius terkait sampah, Kak Salim menuturkan bahwa ini akan menjadi tempat bersama maka ciri dari orang Tubaba itu bukan hanya fisik, bukan hanya bangunannya bagus, tempatnya indah, bukan hanya soal itu tapi manusianya pun begitu peduli terhadap lingkungan. Maka pasar ini mewajibkan untuk orang yang berjualan disini tidak boleh menggunakan kantong plastik, melainkan menggunakan piring, gelas, dan bungkus daun. Jadi pembelajarannya itulah salah satu bahwa kita masih bisa kok berjualan tanpa harus menggunakan plastik.⁶

Kemudian orang yang datang ke Pasar Kuliner kawasan tiyuh-tiyuh Uluan Nughik tidak boleh membawa plastik melainkan membawa *tupperware* sendiri apabila ingin dibawa pulang. Akan tetapi kami juga membantu para pengunjung dengan menyediakan *tootbag* yang sudah di desain khusus mereka, untuk meminimalisir yang namanya sampah. Hanya saja yang namanya sampah organik itu tetap ada, tapi sampah organik itu kita menyadarinya bukan sampah karna dapat terurai kembali oleh alam, makanya dibungkusnya menggunakan daun pisang atau daun yang lainnya dengan harapan apabila di kembalikan ke alam maka dapat terurai. Akan tetapi para ibu-ibu yang berjualan mempunyai tanggung jawab yang sama untuk membersihkan kawasan tersebut baik sebelum menjual dan setelah menjual. Namun karena ada budaya masyarakatnya yang datang bawa makanan bawa tikar lalu makan dan membuang sampah

⁶ *Ibid*

atau meninggalkan sampah sembarangan dan memang budaya ini sulit untuk dihilangkan maka hal ini juga menjadi tanggung jawab kami para pengelola untuk menyiapkan tim bersih-bersih di Uluan Nughik.

B. Analisis Potensi Wisata Taman Budaya Uluan Nughik Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Pasar Kuliner

Potensi wisata merupakan sesuatu yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik sebuah obyek wisata. Diatur dan disediakan sedemikian rupa sehingga dapat bermanfaat atau dimanfaatkan. Objek wisata merupakan segala sesuatu yang berupa perwujudan keindahan alam maupun keindahan yang diciptakan oleh manusia yang dapat menarik minat masyarakat untuk dijadikan sebuah kunjungan destinasi wisata. Selain itu obyek wisata juga merupakan perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup, dan seni budaya yang unik yang dapat di lihat untuk menarik wisatawan dan adanya sarana prasarana penunjang, serta adanya sesuatu yang dapat dilakukan untuk membuat wisatawan betah di tempat tersebut salah satunya dengan adanya kuliner. Sektor pariwisata juga sangat berpengaruh dalam membantu meningkatkan pekonomian masyarakat serta pembangunan dan pengembangan wilayah sebagai sumber pendapatan daerah. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil jawaban informan dengan melakukan wawancara kepada Pengelola, pedagang, dan Pengunjung Pasar Kuliner Objek Wisata Taman Budaya Uluan Nughik.

Menurut hasil wawancara dengan Kak Salim selaku pengelola beliau mengatakan bahwa dari banyaknya kunjungan ke Uluan Nughik maka dengan

adanya Pasar Kuliner ini sangat membantu ibu-ibu yang berdagang disana yang mana tadinya boleh dibilang tidak berpenghasilan, nah dengan adanya Pasar Kuliner mereka jadi mempunyai *incame* tambahan nih punya pendapatan tambahan dengan terlibat sebagai penjual di pasar tersebut. Dan sepengetahuan saya setiap mereka berjualan itu pasti habis walaupun pernah ada sisa itu sisanya pun tidak banyak, mungkin hanya sedikit saja. Sehingga adanya, Pasar Kuliner ini dapat dikatakan sangat membantu dan meningkatkan ekonomi ibu-ibu yang menjual kuliner di pasar tersebut.⁷

Destinasi wisata dapat memberikan dampak bagi masyarakat sekitar seperti meningkatkan pendapatan masyarakat dan daerah jika dikembangkan dengan baik, pengembangan pariwisata berpengaruh positif pada perluasan peluang usaha dan kerja. Peningkatan pendapatan masyarakat dan pemerintah berasal dari pembelanjaan dan biaya yang dikeluarkan wisatawan selama perjalanan dan persinggahannya seperti untuk biaya penginapan, makan dan minum, cinderamata, jasa angkutan dan sebagainya, selain itu mendorong peningkatan dan pertumbuhan dibidang pembangunan sektor lain. Salah satu dari khas pariwisata adalah sifatnya yang tergantung dan terikat dengan bidang pembangunan sektor lainnya. Dengan demikian, berkembangnya kepariwisataan akan mendorong peningkatan dan pertumbuhan bidang pembangunan lainnya.

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara dengan pedagang yang berjualan di Pasar Kuliner Taman Budaya Uluan Nughik:

⁷ Wawancara Dengan Kakak Ld. Abd. Shalim Tehupelasury Pengelola Pasar Kuliner Di Taman Budaya Uluan Nughik Desa Panaragan Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat, Pada Tanggal 25 Mei 2022.

1. Wawancara Dengan Ibu Retno

Beliau mengatakan bahwa “ saya mulai berjualan di Pasar Kuliner ini dari awal dibentuknya Pasar Kuliner sekitar 2 tahun kurang lebih dek, dengan menu jualan Nasi Gudeg, Nasi Liwet, Sawut Singkong, Putu Mayang. Berjualan dari jam 07.00 pagi sampai jam 1 siang itupun hanya hari minggu aja jualannya dek karna saya kan dirumah juga jualan makanan dan melayani *delivery*. Tapi ya dengan saya jualan disini bisa merubah pendapatan yang di dapat lah dek kan *incame* nya bertambah, biasanya bisa memperoleh pendapatan sekitar RP 350.000 pada hari-hari biasa namun pada saat ramai di hari-hari besar atau pas liburan sekolah itu bisa mencapai RP 1.200.000 sehari. Ya lumayan lah dek dengan jualan disini bisa buat menambah modal usaha jualan yang dirumah juga. Apalagi lokasi Pasar Kuliner inikan termasuk strategis dek karna disini kan pintu masuknya pengunjung ibaratnya.

Meskipun sebenarnya gak seberapa signifikan nambahnya pendapatan karnakan emang saya jualannya Cuma seminggu sekali disini, justru yang nambah *incame* setiap hari itu yang dirumah. Tapi ya buat nambah tabungan gitulah jadi gak yang diandelin banget bukan pendapatan yang utamalah ibaratnya kalau pedagang yang lainnya kan emang tiap hari biasanya makanya pendapatannya bisa lebih banyak mereka. Enaknya jualan disini itu gak banyak sampah dek karna kan emang jualannya gak boleh pakai sampah plastik paling cuma ada sampah daun nanti kita bersihin setelah jualan, sebenarnya ada juga petugas

kebersihan sampahnya cuma ya kita juga bantu –bantu bersihin. Kalau untuk jualan disini kendalanya sebenarnya gak ada dek paling kalau lagi sepi pengunjung itu sama cuacanya hujan itu karna emang Uluan Nughik kan agak masuk ke dalam lokasinya apalagi sebelumnya itu jalannya masih tanah jadi becek ya, kalau sekarang sudah lumayan bagus jalannya, selain itu juga biasanya pada saat anak-anak masuk sekolah itu sepi pengunjung disini”.⁸

2. Wawancara dengan Ibu Nirmala

Ibu mengatakan bahwa “ Saya mulai berjualan disini sekitar 2 tahunan lah dek. Setiap hari saya berdagang disini namun setiap hari senin saya libur karna capek di hari minggu biasanya ramai dek biasanya, mulai siap-siap jualan dari jam 09.00 pagi sampai jam 2 sore. Dengan menu jualan Sekubal, Jagung Bakar dan Rebus, Kacang Rebus, Kopi Hitam, Teh Panas. Dari berjualan disini sangat mampu lah dek merubah pendapatan yang diperoleh. Apalagi pada saat hari-hari besar seperti hari raya atau pada saat di Uluan Nughik ada acara itu biasanya ramai pengunjung dan bisa menambah pendapatan saya dek, tapi kalau hari-hari biasa pernah saya sampai rugi dek karnakan sepi pengunjungnya. Apalagi yang saya jualkan tidak bisa dijual besoknya lagi makanya kalau gak laku sehari ini bisa basi dek, misalnya jagung rebus kacang rebus ini. Kalau hari-hari besar atau ada acara disini gitu bisa sampai RP 1.000.000 dek sehari, namun pada hari-hari biasa ya sekitar RP 300 sampai RP 600 apalagi pas

⁸ Wawancara Dengan Ibu Retno Pedagang Pasar Kuliner Di Taman Budaya Uluan Nughik Desa Panaragan Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat, Pada Tanggal 15 Mei 2022.

susah cari barangnya dek seperti kacang tanah dan jagungnya ini, jadi Cuma dikit yang bisa dijual. Pas hari biasa sepi pengunjung gitu kadang kadang yang saya jual ini gak bisa balik modal dek, Cuma kalau lagi ramai gitu bisa lah kembali modal hingga 2-3 kali lipatnya.

Disini sangat strategis bagus tempatnya pas pintu keluar masuknya lah dek ibaratnya, ditambah disinikan gak boleh sama dek jualannya dengan pedagang lainnya jadi ya tetep dicari sama orang kulinernya. Di sekitar Uluan Nughik ini terdapat petugas kebersihan sendiri dek tapi para pedagangnya juga diwajibkan membersihkan sampah-sampah dari sisa dagangannya, selain itu kami tidak di perbolehkan berjualan menggunakan plastik, walaupun pengen dibungkus ya pakainya daun dek, jadi paling ya sampahnya cuma daun itu aja dan itu disarankan buangnya di Tong sampah supaya gak sampe ada sampah-sampah. Adanya Pasar Kuliner Disini ya sangat berpengaruh dan membantu dek dibandingkan sebelumnya saya di rumah tidak mempunyai pekerjaan lain, makanya dengan berjualan disini lumayan lah sangat membantu kebutuhan keluarga seperti membiayai anak sekolah SD, SMP, dan bisa bantu-bantu suami juga dek. Tapi ya tetep ada kendalanya dek namanya juga jualankan, seperti pas lagi sepi pengunjung itu, sama pas lagi belum musim kacang tanah ataupun jagung gitu jadi susah nyari barangnya untuk di jual.⁹

3. Wawancara dengan Ibu Yatmi

⁹ Wawancara Dengan Ibu Nirmala Pedagang Pasar Kuliner Di Taman Budaya Uluan Nughik Desa Panaragan Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat, Pada Tanggal 15 Mei 2022.

Beliau mengatakan bahwa “Saya mulai berdagang di Pasar Kuliner sekitar kurang lebih 2 Tahunan mbak, disini saya berjualan Somay, Lontong Opor Ayam, Cendol Dawet, mulai buka dari jam 08.00 pagi hingga jam 04.00 sore setiap hari sabtu dan minggu yang pasti mbak Cuma ya kadang juga selain hari itu jualan mbak sama setiap ada acara gitu saya jualan juga. Dengan berjualan di Pasar Kuliner ini Alhamdulillah lah mbak mampu merubah pendapatan saya dari yang sebelumnya saya cuma menganggur di rumah, hanya jadi ibu rumah tangga yang ketika selesai pekerjaan rumah selanjutnya paling duduk-duduk, nonton TV, ataupun ngobrol sama tetangga. Nah dengan adanya Uluan Nughik ini dan di ciptakan Pasar Kuliner bisa merubah pendapatan saya. Biasanya dari berjualan disini saya memperoleh pendapatan sekitar RP 300.000 perhari namun pada saat ramai pengunjung atau pas ada acara-acara di Uluan Nughik bisa mencapai RP 800.000 perhari. Ya Alhamdulillah mb meskipun saya jualannya cuma kaya gini tapi ya selalu untung tiap harinya, paling ya sisa sedikit gak sampai rugi.

Artinya ya tetap kembali modal apalagi saya menggunakan modal uang pribadi sehingga masih mendapatkan keuntungan walaupun gak banyak, istilahnya gitulah mbak namanya juga jualan sedikit banyak juga tetap saya syukuri. Menurut saya lokasi Pasar Kuliner ini InsyaAllah ya strategis mbak apalagi itukan ada bangunan baru yang masih proses pembuatan yaitu studio keramik yang pastinya para pengunjung lewatnya sini, terus terang juga saya senang berjualan disini tempatnya lebih adem

dari pada seperti yang berjualan di pinggir jalan gitu kalau disinikan banyak pepohonan dan rumah-rumah adat.

Terdapat petugas kebersihan sendiri tetapi yang berdagang juga tetap diwajibkan untuk menjaga kebersihan sendiri dan tidak dibolehkan menggunakan plastik sebagai bungkusnya. Kalaupun ada yang ingin dibungkus seperti membeli es dawet pembeli harus membawa wadah sendiri. Dengan adanya Pasar Kuliner ini InsyaAllah mampu merubah kualitas hidup keluarga saya, dan mudah-mudahan juga kedepannya bisa lebih bagus lagi ya mbak. Karena emang disini jadi pendapatan pokok keluarga saya mbak. Suami saya cuma ngerumpuk pekerjaannya, namun kadang-kadang juga suami ikut bantu dagang disini sama saya. Maka dari itu adanya ini sangat membantu sekali mbak untuk kebutuhan rumah tangga dan biaya sekolah anak juga. Adapun kendala saat jualan ya biasa mbak seperti sepinya pengunjung gitu.¹⁰

4. Wawancara dengan Ibu Desi

Ibu Desi mengatakan bahwa “Saya mulai berdagang disini udah 2 Tahunan lah kak. Saya hanya menjual Es Degan aja kak, mulai buka jam 09.00 pagi sampai jam 05.00 sore setiap hari tanpa libur seperti yang lainnya. Dari saya berdagang disini bisalah kak merubah pendapatan saya karna emang ya disini juga sebagai pendapatan pokok keluarga, semua bergantung dari hasil berdagang disini kak. Setiap harinya saya bisa mendapat RP 200.000 hingga RP 1.000.000, terutama pada saat hari-hari

¹⁰ Wawancara Dengan Ibu Yatmi Pedagang Pasar Kuliner Di Taman Budaya Uluhan Nughik Desa Panaragan Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat, Pada Tanggal 15 Mei 2022.

besar atau ada acara di Uluan Nughik bisa sampai mendapatkan 1 juta lebih. Ditambah jualannya disini gak bisa sama jadi enak gak khawatir gak laku.

Dan Alhamdulillah dari awal saya gak ngeluarin modal banyak ibaratnya hanya gula, es, sama degan aja. Tanpa menggunakan plastik jadi untuk modal si setiap harinya selalu kembali bahkan lebih terus kak. Dengan lokasi yang strategis dimana tempat berdagangnya ini kan dekat jalur keluar masuknya pengunjung. Terdapat petugas kebersihannya sendiri namun kita juga wajib membersihkan area berdagang, dan juga tidak diperbolehkan menggunakan plastik walaupun ingin di bungkus menggunakan daun kak yang alami itupun untuk kuliner yang bisa dibungkus menggunakan daun. Salah satu alasan tidak boleh menggunakan plastik itu karena ada kali takutnya ada yang membuang sampah ke kali.

Dengan saya berdagang disini ya bisa dibilang keluarga saya lebih sejahtera karena emang membantu betul kak. Sampai suami saya juga ikut terjun jualan disini. Lumayan kak untuk memenuhi kebutuhan, buat makan sehari-hari, buat biaya sekolah anak-anak ada 3 anak saya yang masih sekolah. Ya bisa dikatakan sebagai sumber pendapatan pokok lah kak disini. Intinya bisa berkecukupan kak kebutuhan rumah apalagi saat ramai pengunjung bisa sampe nabung juga. Cuma kalau lagi sepi ya itu jadi kendala kak pendapatannya tidak seberapa besar tapi ya Alhamdulillahnya

gak sampai rugi kak walaupun sepi masih tetap mendapatkan keuntungan.¹¹

5. Wawancara dengan Ibu Sutri

Ibu mengatakan bahwa “Saya mulai berdagang di Pasar Kuliner sekitar kurang lebih 2 Tahunan mbak, disini saya berjualan Lupis, Lumpang, Lontong Sayur, Nasi Bakar, mulai buka dari jam 08.00 pagi hingga jam 03.00 sore setiap hari minggu dan setiap ada acara di Uluan Nughik saya jualan juga. Dengan berjualan di Pasar Kuliner ini Alhamdulillah lah mbak mampu merubah pendapatan saya dari yang sebelumnya saya cuma menganggur di rumah, hanya jadi ibu rumah tangga. Nah dengan adanya Uluan Nughik ini dan di ciptakan Pasar Kuliner bisa merubah pendapatan saya. Biasanya dari berjualan disini saya memperoleh pendapatan sekitar RP 300.000 perhari namun pada saat ramai pengunjung atau pas ada acara-acara di Uluan Nughik bisa mencapai RP 900.000 perhari. Meskipun saya jualannya hanya seperti ini tapi ya selalu untung tiap harinya, paling ya sisa sedikit gak sampai rugi.

Artinya ya tetap kembali modal dan mendapatkan keuntungan walaupun gak banyak, istilahnya gitulah mbak namanya juga jualan sedikit banyak juga tetap saya syukuri. Menurut saya lokasi Pasar Kuliner ini ya strategis mbak yang pastinya para pengunjung lewatnya sini. Disini ada petugas kebersihan sendiri tetapi yang berdagang juga tetap diwajibkan untuk menjaga kebersihan dan tidak dibolehkan menggunakan plastik

¹¹ Wawancara Dengan Ibu Desi Pedagang Pasar Kuliner Di Taman Budaya Uluan Nughik Desa Panaragan Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat, Pada Tanggal 15 Mei 2022.

sebagai bungkusnya. Kalaupun ada yang ingin dibungkus seperti membeli lupis maka akan saya bungkus dengan daun pisang tanpa plastik. Dengan adanya Pasar Kuliner ini InsyaAllah mampu merubah kualitas hidup keluarga saya ya meskipun saya hanya berjualan di hari minggu saja setidaknya bisa membantu suami mbak, Adapun kendala saat jualan ya biasa mbak seperti sepinya pengunjung.¹²

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari setiap pedagang di Pasar Kuliner Uluan Nughik desa Panaragan Jaya berbeda besarnya pendapatan dikarenakan setiap pedagang menjual makanan dan minuman yang berbeda-beda. Untuk melihat pendapatan yang dihasilkan pedagang peneliti menyajikan data sebagai berikut:

¹² Wawancara Dengan Ibu Sutri Pedagang Pasar Kuliner Di Taman Budaya Uluan Nughik Desa Panaragan Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat, Pada Tanggal 15 Mei 2022.

Tabel 4.3
Pendapatan Pedagang di Pasar Kuliner Uluan Nughik

| No | Nama Pedagang | Jenis Kuliner | Pendapatan Sebelum | Pendapatan Sesudah |
|----|---------------|--|-------------------------|---------------------------|
| 1 | Ibu Retno | Nasi gudeg, nasi liwet, sawut singkong, putu mayang | Rp100.000- Rp150.000 | Rp350.000- Rp1.200.000 |
| 2 | Ibu Nirmala | Sekubal, jagung bakar dan rebus, kacang rebus, kopi hitam, teh panas | Rp 0 | Rp300.000- Rp1.000.000 |
| 3 | Ibu Yatmi | Somay, lontong opor ayam, cendol dawet | Rp 0 | Rp300.000- Rp800.000 |
| 4 | Ibu Desi | Es degan | Rp100.000- Rp150.000 | Rp250.000- Rp1.000.000 |
| 5 | Ibu Sutri | Lupis, lumping, lontong sayur, nasi bakar | Rp100.000- Rp150.000 | Rp300.000- Rp900.000 |

Sumber: Dokumentasi Pedagang Pasar Kuliner Uluan Nughik

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat para pedagang di Pasar Kuliner rata-rata mendapatkan pendapatan kotornya sekitar Rp250.000-Rp950.000 perhari. Perbedaan pendapatan selain dipengaruhi dari jumlah dan jenis makanan dan minuman yang dijual juga dipengaruhi oleh pendapatan harian yang diperoleh karena ada pedagang yang hanya berjualan di hari minggu saja seperti ibu Retno dan Ibu Sustrri karena menurut beliau di hari lainnya sepi yang akan membeli dagangannya. Keberadaan Pasar Kuliner Taman Budaya Uluan Nughik di Desa Panaragan Jaya memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat sekitar sehingga dapat meningkatkan perekonomian ibu-ibu dimana sebelumnya banyak yang tidak mempunyai penghasilan sama sekali dan dengan

adanya Pasar Kuliner ekonomi dalam keluarganya semakin membaik untuk menunjang kebutuhan rumah tangganya. Hal ini terlihat dari harapan yang positif agar perkembangan wisata terus berlanjut sehingga akan memberikan manfaat untuk seluruh lapisan masyarakat terutama para pedagang di Pasar Kuliner. Para pelaku usaha di Pasar Kuliner Uluan Nughik berharap agar kedepannya lebih berkembang lagi tempat dan fasilitas yang ada di Uluan Nughik supaya dapat meningkatkan daya tarik pengunjung.

Kuliner menjadi bagian dari tujuan wisatawan yang tidak bisa diabaikan karena kuliner menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia. Bahkan kuliner bisa menjadi daya tarik khusus ketika seseorang memutuskan untuk mengunjungi daerah wisata tersebut. Kuliner yang berbasis kearifan lokal banyak diminati para wisatawan. Dengan ini peneliti juga melakukan wawancara kepada para pengunjung Pasar Kuliner Taman Budaya Uluan Nughik.

Mbak Lina selaku pengunjung Pasar Kuliner mengatakan bahwa “Adanya Pasar Kuliner di Uluan Nughik ini memudahkan saya tentunya dengan tidak perlu repot-repot membawa makanan sendiri, disini makanannya sudah disediakan bermacam-macam dek dengan kualitas rasa yang enak dan harganya pun sangat terjangkau mulai dari Rp 5000 bisa menikmati kulinernya. Meskipun harganya murah tapi untuk kualitas rasa gak murahanlah dek terutama untuk minumannya seperti es dawet itu tanpa menggunakan pemanis buatan jadi gak khawatir batuk setelahnya.

Enaknya membeli makanan disini itu tempatnya bersih dek gak ada sampah-sampah gitu karnakan emang gak boleh di bungkus dek biasanya saya di minum disana. Tapi ya itu kalau kesana sampai jam sholat itu agak bingung dek sholatnya karna kalau saya kesana itu belum pernah melihat mushollanya, kalau untuk sarana MCK si ada beberapa tempat bukan hanya satu jadi gak bingung hanya saja tempatnya sedikit kotor. Namun saya tetap suka datang kesini kalau pas libur kerja gitu dan saya selalu membeli kuliner disini somay pastinya sambil menikmati suasana yang sejuk dan adem dengan banyaknya pepohonan dan rumah-rumah adat meskipun untuk tempat duduk disini masih belum banyak tapi bisa memanfaatkan rumah-rumah adat.¹³

Selain itu menurut Ibu Siti “Dengan adanya Pasar Kuliner ini memudahkan saya selaku pengunjung mencari makanan ketika berwisata di Taman Budaya Uluan Nughik selain itu makanan yang dijual di tempat tersebut tidak menggunakan sampah plastik sehingga ramah lingkungan, untuk makanannya sendiri sama halnya seperti makanan pada umumnya hanya saja cara penyajiannya. Harganya pun sangat terjangkau contohnya Lumpang dan Es Degan dipatok dengan harga Rp 5.000, untuk sarana MCK sendiri cukup memadai dan kebersihan lingkungannya sendiri cukup bersih karena memang di tempat tersebut tidak diperkenankan bagi penjual maupun pengunjung menggunakan atau membawa sampah anorganik sehingga lingkungan tetap bersih meskipun tak jarang terlihat sampah

¹³ Wawancara Dengan Mbak Lina Pengunjung Pasar Kuliner Di Taman Budaya Uluan Nughik Desa Panaragan Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat, Pada Tanggal 15 Mei 2022.

organik seperti daun kering maupun daun bekas pembungkus makanan. Dengan adanya pasar kuliner uluan nughik itu sendiri sangat membantu kami para pengunjung tentunya tidak harus membawa maupun keluar dari tempat wisata untuk mendapatkan makanan. Namun untuk tempat duduk masih minim dek.¹⁴

Sedangkan menurut Irma “Dengan adanya pasar kuliner memudahkan saya selaku pengunjung ketika berwisata di objek wisata uluan nughik, karena memang saat berwisata biasanya kita malas membawa makanan dari rumah karena selain repot makanan ada yang mudah basi jadi pasar tersebut bisa menjadi solusi bagi kami untuk mencari makanan pada saat berwisata di daerah tersebut, jenis makanan yang dijual di pasar tersebut adalah makanan tradisional dan juga sesuai dengan kebutuhan wisatawan ada makanan berat dan ada makanan ringan seperti lupis dan nasi gudeg, untuk harga sendiri bervariasi tergantung jenis makanan yang kita beli tetapi harganya cukup terjangkau, contohnya seperti lupis dijual dengan harga Rp 5000 setiap porsi, kebersihan lingkungan disekitar pasar kuliner tersebut cukup bersih dan saya pribadi mengapresiasi kebersihan di pasar tersebut karena sedikitnya jumlah sampah anorganik karena memang di pasar tersebut dilarang bagi pengunjung maupun penjual menggunakan sampah plastik, namun ya tetap ada beberapa sampah plastik mbak, untuk sarana ibadah ditempat wisata tersebut tergolong masih terbatas karena hanya ada mushola itu saja

¹⁴ Wawancara Dengan Ibu Siti Pengunjung Pasar Kuliner Di Taman Budaya Uluan Nughik Desa Panaragan Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat, Pada Tanggal 15 Mei 2022.

memanfaatkan rumah adat yang berada di tempat wisata tersebut dialih fungsikan untuk beribadah umat islam, belum ada bentuk fisik bangunan berupa masjid atau mushola, kemudian sarana MCK sendiri juga masih kurang memadai karena terbatasnya kebersihan, dengan adanya pasar kuliner tersebut tentu sedikit membantu kami selaku wisatawan dalam memenuhi kebutuhan makanan karena kita tidak perlu repot membawa makanan dari rumah.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara kepada pengunjung bahwa fasilitas yang mereka dapat dengan berkunjung di Pasar Kuliner tersebut yang menjadi daya tarik para wisatawan untuk berkunjung di tempat tersebut, majunya pasar kuliner itu sendiri juga dipengaruhi oleh objek wisata Uluan Nughik pengembangan melalui pembuatan bangunan-bangunan yang unik sehingga tempat ini menjadi ramai pengunjung, juga dengan promosi melalui media sosial dapat dengan mudah diterima masyarakat. Hal ini menunjukkan keberhasilan dalam pengembangan Pasar Kuliner yang dilakukan pengelola objek wisata dan Pasar Kuliner itu sendiri. Namun untuk tempat beribadah sendiri belum sepenuhnya terpenuhi karena belum ada bangunan berupa mushola atau tempat ibadah lainnya, hanya saja untuk beribadah umat muslim sudah ada upaya seperti memanfaatkan bangunan rumah adat yang digunakan untuk melaksanakan sholat.

¹⁵ Wawancara Dengan Irma Pengunjung Pasar Kuliner Di Taman Budaya Uluan Nughik Desa Panaragan Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat, Pada Tanggal 15 Mei 2022.

C. Hasil Analisa

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat peneliti deskripsikan bahwa dengan adanya Taman Budaya Uluan Nughik mampu berpotensi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar melalui Pasar Kuliner. Peningkatan ekonomi masyarakat dapat dilihat dengan memperhatikan indikator-indikatornya. Indikator peningkatan kondisi ekonomi masyarakat, dapat dilihat dari peningkatan pendapatan masyarakat yang disebabkan adanya peningkatan penyerapan tenaga kerja dan terbukanya peluang usaha yang lebih luas bagi masyarakat lokal, sehingga akan berdampak kepada meningkatnya kesejahteraan dan kualitas hidupnya. Seseorang dapat dikatakan meningkat kesejahteraannya dan kualitas hidupnya jika telah memenuhi indikator berikut:

1. Pendapatan

Pendapatan merupakan penerimaan dari hasil yang diperoleh dalam melakukan kegiatan ekonomi berkaitan dengan aktivitas perusahaan dan hasil penjualan faktor produksi yang dimiliki perusahaan. Dalam hal ini berhubungan dengan masalah ekonomi, pendapatan berhubungan dengan lapangan kerja, kondisi usaha, dan faktor ekonomi lainnya. Penyediaan lapangan kerja mutlak dilakukan oleh semua pihak agar masyarakat memiliki pendapatan tetap untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tanpa itu semua, mustahil manusia dapat mencapai kesejahteraan. Kesempatan kerja dan kesempatan berusaha diperlukan

agar masyarakat mampu memutar roda perekonomian yang pada akhirnya mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang mereka terima.

Pendapatan yang di peroleh dari mayoritas informan berbeda-beda sesuai dengan jenis kuliner yang mereka jual berkisar dari Rp 2.000.000- Rp 7.600.000/ bulan. Dengan pendapan yang mereka peroleh ini, para pelaku usaha tersebut dapat memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Bahkan jumlah pendapatan yang dihasilkan ketika berdagang di Pasar Kuliner lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya yang mayoritas ibu-ibu tidak mempunyai pekerjaan atau pendapatan sama sekali. Pendapatan yang tinggi dapat meningkatkan kualitas hidup keluarganya. Terutama pada saat ramai pengunjung.

Melakukan sebuah usaha merupakan suatu upaya mencari rezeki yang dilakukan oleh masyarakat disekitar kawasan wisata untuk meraih kesejahteraan dan kualitas hidup yang lebih baik. Selain itu dengan adanya pasar kuliner tentunya akan membantu dan memudahkan wisatawan untuk mencari berbagai kebutuhan kuliner mereka ketika berkunjung ke suatu objek wisata. Industri pariwisata berkembang cukup pesat saat ini, jika dikelola dengan baik akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini sesuai dengan indikator peningkatan ekonomi masyarakat berdagang memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pedagang dipasar diantaranya:

1. Modal

Modal merupakan semua bentuk kekayaan yang digunakan dalam proses produksi atau menghasilkan *output*. Modal dalam penelitian ini adalah biaya yang digunakan untuk memproduksi kuliner dan oprasional baik yang bersumber dari permodalan sendiri maupun sumber lain.

Sebagaimana data yang peneliti dapatkan dari wawancara kepada para informan bahwa modal yang digunakan untuk menjalankan usaha mereka adalah mayoritas berasal dari dana pribadi (kekayaan pribadi). Jenis barang biasanya menentukan harga barang tersebut sehingga berpengaruh pada besarnya modal yang dikeluarkan pedagang untuk belanja barang. Jenis barang yang mahal membutuhkan modal yang besar begitu juga sebaliknya.

2. Jam kerja

Jam kerja merupakan total waktu usaha atau jam kerja usaha yang digunakan oleh seorang pedagang didalam melakukan perdagangan. Jam kerja dalam penelitian ini adalah lamanya waktu yang digunakan untuk berdagang atau membuka usaha mereka untuk melayani konsumen.

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan para pedagang di Pasar Kuliner, pasar tersebut hanya dilaksanakan setiap hari minggu pertama dan minggu ketiga dalam satu bulan. Namun ada beberapa pedagang yang berdagang setiap hari

minggu bahkan ada juga yang setiap hari tetap berdagang. Untuk operasional jam kerja yang mereka gunakan yaitu kurang lebih 8 jam kerja antara pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB.

3. Lokasi

Lokasi merupakan tempat melayani konsumen, atau dapat juga diartikan sebagai tempat untuk memajangkan barang dagangannya. Lokasi usaha akan mempengaruhi pendapatan yang dilakukan pengusaha. Sehingga semakin strategis lokasinya maka semakin mudah para pedagang untuk menjual barang dagangannya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para pedagang di Pasar Kuliner diperoleh hasil bahwasannya lokasi Pasar Kuliner di Taman Budaya Uluu Nughik ini sangat strategis karena berada di tempat wisata yang ramai pengunjung selain itu tempatnya berada di jalur keluar masuknya para pengunjung Taman Budaya Uluu Nughik. Maka hal tersebut menjadi salah satu hal yang mempengaruhi pendapatan para pedagang di Pasar Kuliner.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Uluan nughik memiliki potensi besar bagi Pasar Kuliner untuk dikembangkan menjadi objek wisata andalan Kabupaten Tulang Bawang Barat. Dengan adanya Pasar Kuliner di objek wisata tersebut juga menjadi faktor yang mempengaruhi daya tarik wisatawan. Banyaknya wisatawan yang berkunjung di objek wisata tersebut menjadi penunjang pendapatan para pelaku usaha di Pasar Kuliner. Potensi Taman Budaya Uluan Nughik dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui Pasar Kuliner dapat dilihat dari adanya kualitas hidup masyarakat sekitar seperti ibu-ibu Rawa Kebo yang sebelumnya hanya berpenghasilan rendah bahkan ada yang menjadi ibu rumah tangga tanpa mempunyai penghasilan. Dengan adanya pasar kuliner dan berjualan di tempat tersebut sangat membantu ekonomi keluarga mereka seperti biaya sekolah anak-anaknya, biaya makan sehari-hari, serta kebutuhan rumah tangga lainnya. Pasar Kuliner ini selain menjadi pendapatan tambahan ada juga beberapa penjual yang menjadikan sebagai pendapatan pokok rumah tangga. Sehingga dengan adanya taman budaya uluan nughik dapat memberi pengaruh besar terhadap mata pencaharian masyarakat khususnya mereka yang bejualan di pasar tersebut.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan wawancara langsung yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat menunjang pengembangan kawasan Pasar Kuliner Uluan Nughik menjadi obyek wisata budaya andalan Kabupaten Tulang Bawang Barat antara lain:

1. Pengelola objek wisata diharapkan terus melakukan pengembangan wisata Budaya Uluan Nughik agar pasar kuliner tetap berjalan.
2. Pengelola sebaiknya memasang plang wisata agar masyarakat yang baru pertama datang mengetahui jalur masuk wisata, dan untuk fasilitas seperti tempat duduk serta kebersihan toilet sebaiknya pengelola lebih memaksimalkan agar pengunjung wisata lebih nyaman saat berada di lokasi wisata.
3. Pihak pengelola Uluan Nughik sebaiknya menyediakan sarana ibadah yang memadai, meskipun hanya dengan memanfaatkan rumah adat, bukan dengan bangunan berbentuk musholla setidaknya terdapat identitas yang menunjukkan bahwa tempat tersebut dijadikan sebagai musholla. Sehingga para pengunjung tidak kesulitan saat mencari tempat untuk ibadah.
4. Pedagang diharapkan untuk tetap menjaga kualitas kuliner yang ada dan dihimbau untuk selalu menjaga kebersihan dagangannya agar barang yang dijual tetap terjaga kehalalannya serta menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adela, Lisna. "*Taman Wisata Kuliner Pontianak, Jurnal online mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*", Vol. 7, No. 2, 2019.
- Aliyah, Istijabatul. "*Pemahaman Konseptual Pasar Tradisional Di Perkotaan*", Cakra Wisata: Vol. 18, Jilid 2, 2017.
- Anwar, Khoiril. "*Potensi Wisata Budaya Situs Sejarah Peninggalan Kerajaan Majapahit Di Trowulan Mojokerto*" (Universitas Sebelas Maret Surakarta: 2009).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Badan Pusat Statistik" Kabupaten Tulang Bawang Barat Dalam Angka 2020".
- Budiyah, Feriani, "*Implikasi Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Lokal Studi Kasus Di Desa Ketenger*", Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA): Vol. 22, No. 2, 2020.
- Er Saputra, Kevin, Dkk. "*Perancangan Tas Keranjang Belanja Untuk Pasar Modern Batununggal Indah*". E Proceeding Of Art Dan Design, Vol.7 No.2, 2020.
- Febriana Dan Suryono Herlambang. "*Eksplorasi-Mixed Program (Pasar Bunga, Kuliner, Dan Taman Kota) Dalam Merancang 3 Flore Kebayoran Lama, Jakarta Selatan*". Jurnal Teknologi Dan Perancangan Arsitektur, Vol.2 No.2, 2020.
- Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Grup, 2020), 149.
- Hermanita. *Perekonomian Indonesia*, Yogyakarta: Idea Press, 2013.
- Heryati, Yati "*Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju*", Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan: Vol. 1, No. 1, 2019.
- Hubeis, Musa, dan W. Kania Dewi. *Kuliner Suatu Identitas Ketahanan Pangan Unik*, Bogor : PT Penerbit IPB Press, 2018.
- Kadarwati, Atik. "*Potensi Dan Pengembangan Obyek Wisata Kota Lama Semarang Sebagai Daya Tarik Wisata Di Semarang*" (Universitas Sebelas Maret Surakarta: 2008).

- Kasiram, Moh. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Yogyakarta: Sukses Offset,2010.
- Mithaswari, Ida Ayu Dwi, dan I Wayan Wenagama. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Seni Guwang*”, E-Jurnal EP Unud, Vol. 7, No. 2, 2018.
- Moleong, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muhajirin. “*Pariwisata Dalam Tinjauan Ekonomi Syariah*”, Al Mashlahah, Vol. 06, No. 01, 2018.
- Murcitaningrum, Suraya. *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*. Bandar Lampung: Ta’lim Press, 2013.
- Nuraimma, *Strategi Pengembangan Potensi Objek Wisata Rumah Adat Karampuang Terhadap Sosial Budaya Masyarakat Di Desa Tompobulu Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai*, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Makassar, 2018.
- Pitana , I Gede, Dan I Ketut Suryadi Arta. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset, 2009.
- Prasetyaningsih, Nia. “*Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Wringin Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap)*”(IAIN Purwokerto: 2019).
- Sodiq, Amirus. “*Konsep Kesejahteraan dalam Islam*”,equilibrium, vol.3, No.2, 2015.
- Soewarni, Ida Novia Sari, Endratno Budi Santosa, dan Ardiyanto Maksimilianus Gai, “*Dampak Perkembangan Pariwisata terhadap Ekonomi Masyarakat di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji Kota Batu,*” Jurnal Planoeearth: Vol. 4, No. 2, 2019.
- Sudiarta, I Yoman, Dan I Wayan Suwardana. “*Dampak Pariwisata Terhadap Kemiskinan Dikawasan Pariwisata Bali*”. Jurnal Kajian Bali. Vol.6 No.2, 2016.
- Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsaputra, Uhar. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. 1 ed. Bandung: PT Refika Aditama, 2012

- Sumodiningrat, Gunawan. *Membangun Perekonomian Rakyat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Suratmin, *Dalam Pegantar Olahraga Rekreasi Dan Olahraga Pariwisata*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Tindangen, Megi , Daisy S.M Engka, dan Patric C. Wauran, “*Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa*”. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*: Vol.20, No.03, 2020.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Bab I Pasal Itentang Kepariwisataan.
- Undang-Undang Republik Indonesia pasal 1 No 10 tahun 2019 Tentang Pariwisata
- Widodo, Tri. “*Studi Tentang Peranan Unit Pasar Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Merdeka Kota Samarinda*”, *Journal Administrasi Negara*: Vol. 1, No. 1, 2013.
- Zahrulianingdyah, Atiek. “*Kuliner Sebagai Pendukung Industri Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal*”, *Teknobuga*: Vol. 6 No.1, 2018.
- Zalukhu, Eloyy, *An Invitation To Theocentric Motivation and Leadership*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2021)

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: lain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-B-2727/In.28.3/D.1/TL.00/9/2021 Metro, 13 September 2021
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Kepada Yth.,
M. Hanafi Zuardi, M.S.I.
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nia Yustika Wati
NPM : 1804040071
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : Analisis Potensi Wisata Taman Budaya Uluan Nughik Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Pasar Kuliner (Studi Kasus Desa Panaragan Jaya, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Siti Zulai Kha



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3368/In.28/J/TL.01/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
PENGELOLA WISATA TAMAN
BUDAYA ULUAN NUGHIK
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **NIA YUSTIKA WATI**
NPM : 1804040071
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah
Judul : **ANALISIS POTENSI WISATA TAMAN BUDAYA ULUAN NUGHIK DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PASAR KULINER (STUDI KASUS : DESA PANARAGAN JAYA, KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH, KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, LAMPUNG)**

untuk melakukan prasurvey di WISATA TAMAN BUDAYA ULUAN NUGHIK, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Oktober 2021

Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005

OUTLINE

ANALISIS POTENSI WISATA TAMAN BUDAYA ULUAN

NUGHIK DALAM MENINGKATKAN EKONOMI

MASYARAKAT MELALUI PASAR KULINER

(Studi Kasus Desa Panaragan Jaya Kecamatan Tulang Bawang

Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat Lampung)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Potensi Objek Wisata
 - 1. Pengertian Potensi
 - 2. Pengertian Objek Wisata
- B. Ekonomi Masyarakat
 - 1. Pengertian Ekonomi Masyarakat
 - 2. Pariwisata Meningkatkan Ekonomi Masyarakat
 - 3. Indikator Peningkatan Ekonomi Masyarakat
- C. Pasar Kuliner
 - 1. Pengertian Pasar
 - 2. Pengertian Kuliner

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Pasar Kuliner Di Objek Wisata Taman Budaya Uluan Nughik
- B. Analisis Potensi Wisata Taman Budaya Uluan Nughik Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Pasar Kuliner
- C. Hasil Analisa

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

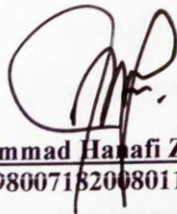
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,

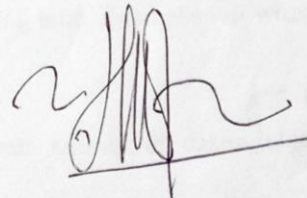
Pembimbing Skripsi

Metro, 11 April 2022

Peneliti



(Muhammad Hanafi Zuardi, S.H.I, M.S.I)
NIP. 198007182008011012



(Nia Yustika Wati)
NPM.1804040071

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
ANALISIS POTENSI WISATA TAMAN BUDAYA ULUAN
NUGHIK DALAM MENINGKATKAN EKONOMI
MASYARAKAT MELALUI PASAR KULINER
(Studi Kasus Desa Panaragan Jaya Kecamatan Tulang Bawang
Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat Lampung)

A. Wawancara

1. Wawancara Dengan Pengelola Pasar Kuliner Di Objek Wisata

Taman Budaya Uluan Nughik

- a. Sejak kapan objek wisata Taman Budaya Uluan Nughik di dirikan?
- b. Apa saja daya tarik yang dapat menarik minat pengunjung datang ke wisata Taman Budaya Uluan Nughik?
- c. Fasilitas dan pelayanan apa saja yang telah disediakan di wisata Taman Budaya Uluan Nughik?
- d. Bagaimana sejarah berdirinya pasar kuliner di dalam objek wisata Taman Budaya Uluan Nughik?
- e. Bagaimana kemampuan wisata Taman Budaya Uluan Nughik dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pasar kuliner?
- f. Apakah keberadaan pasar kuliner ini diketahui oleh para pengunjung Taman Budaya Uluan Nughik?

- g. Kapan saja gelaran pasar kuliner ini dilaksanakan dan apakah terdapat aturan dan syarat bagi masyarakat yang ingin berjualan di pasar kuliner?
- h. Dalam suatu pasar untuk dapat menciptakan kenyamanan, kebersihan dan keindahan dibutuhkan suatu sistem pengelolaan sampah yang efektif dan efisien, Bagaimana sistem pengelolaan yang bapak gunakan dalam menanggulangi sampah di pasar kuliner?
- i. Menurut anda apakah adanya pasar kuliner di objek wisata Taman Budaya Uluan Nughik ini dapat meningkatkan ekonomi masyarakat?

2. Wawancara Dengan Pedagang Pasar Kuliner Di Taman Budaya Uluan Nughik

- a. Sejak kapan Ibu mulai berjualan di pasar kuliner Taman Budaya Uluan Nughik?
- b. Berapa jam ibu berjualan di pasar kuliner ini dan apakah setiap hari ibu berjualan di pasar kuliner?
- c. Apakah selama ibu membuka usaha di pasar kuliner Taman Budaya Uluan Nughik mampu merubah pendapatan yang diperoleh?
- d. Berapa besar kenaikan pendapatan yang diperoleh dari berdagang di pasar kuliner Taman Budaya Uluan Nughik?

- e. Apakah keberadaan pasar kuliner mampu mewujudkan penambahan modal dalam usaha ibu?
- f. Apakah keberadaan pasar kuliner yang ibu tempati merupakan lokasi yang strategis bagi pengembangan usaha ibu?
- g. Bagaimana tanggung jawab pengelola pasar kuliner terhadap limbah pasar?
- h. Bagaimana pengaruh yang ditimbulkan dengan adanya pasar kuliner di Taman Budaya Uluan Nughik terhadap kualitas dan kesejahteraan hidup keluarga ibu?
- i. Apakah kendala yang Anda hadapi saat berdagang di pasar kuliner Taman Budaya Uluan Nughik?

3. Wawancara Dengan Pengunjung Pasar Kuliner Di Taman Budaya Uluan Nughik


- a. Apa pendapat Anda mengenai adanya pasar kuliner di objek wisata Taman Budaya Uluan Nughik?
- b. Kualitas makanan dan minuman yang dijual di pasar kuliner menurut Anda seperti apa?
- c. Harga yang di berikan sebanding atau tidak dengan kualitas kuliner yang dijual?
- d. Bagaimana kebersihan pasar kuliner dan sarana MCK di Taman Budaya Uluan Nughik?

- e. Menurut Anda apakah dengan kehadiran pasar kuliner di objek wisata Taman Budaya Uluan Nughik dapat membantu memenuhi kebutuhan berwisata Anda?


B. Dokumentasi

1. Dokumentasi tentang wilayah penelitian
2. Dokumentasi saat proses wawancara dengan responden

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi


(Muhammad Hanafi Zuardi, S.H.I, M.S.I)
NIP. 198007162008011012

Metro, 11 April 2022
Peneliti


(Nia Yustika Wati)
NPM.1804040071



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1586/In.28/D.1/TL.00/05/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PENGELOLA PASAR KULINER
TAMAN BUDAYA ULUAN NUGHIK
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1587/In.28/D.1/TL.01/05/2022,
tanggal 24 Mei 2022 atas nama saudara:

Nama : **NIA YUSTIKA WATI**
NPM : 1804040071
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PASAR KULINER TAMAN BUDAYA ULUAN NUGHIK, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS POTENSI WISATA TAMAN BUDAYA ULUAN NUGHIK DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PASAR KULINER (STUDI KASUS DESA PANARAGAN JAYA, KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH, KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, LAMPUNG)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Mei 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1587/In.28/D.1/TL.01/05/2022

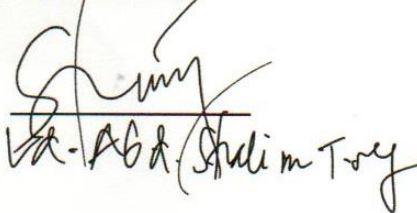
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NIA YUSTIKA WATI**
NPM : 1804040071
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PASAR KULINER TAMAN BUDAYA ULUAN NUGHIK, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS POTENSI WISATA TAMAN BUDAYA ULUAN NUGHIK DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PASAR KULINER (STUDI KASUS DESA PANARAGAN JAYA, KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH, KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, LAMPUNG)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Abd. Shulim Troy

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 Mei 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-670/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Nia Yustika Wati
NPM : 1804040071
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

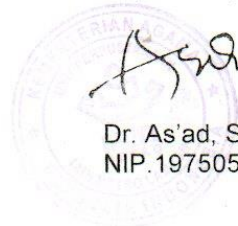
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804040071

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Juni 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-670/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

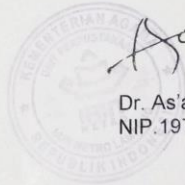
Nama : Nia Yustika Wati
NPM : 1804040071
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804040071

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Juni 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Nia Yustika Wati
NPM : 1804040071
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Potensi Wisata Taman Budaya Uluan Nughik Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Pasar Kuliner (Studi Kasus Desa Panaragan Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat Lampung)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 10%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Juni 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nia Yustika Wati Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
NPM : 1804040071 Semester/TA : 7

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|------------------------|---|--------------------|
| ! | Kamis/ 17 'Nov' 21. | <p>Redaksi penulisan judul jangan mengor- nakan tanda baca seperti titik, koma dan tanda petik.</p> <p>Jalur belakang dan teori yg digunakan mungkin dapat di masukkan ke dalam ayat Quran maupun hadis yg berkaitan dg tema penelitian.</p> <p>- kerangka teori tidak terlalu kurang kuat. Coba cari teori Indikator Perencanaan sebagai man yg akan di adu sebagai alat analisis.</p> <p>- kerangka teori juga mohon di- masukin ayat Quran / hadis yg berkaitan.</p> | |

Dosen Pembimbing,

Muhammad Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I
NIP. 19800728 200801 1 012

Mahasiswa Ybs,

Nia Yustika Wati
NPM. 1804040071



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nia Yustika Wati
NPM : 1804040071

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
Semester/TA : 7

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|----------------------|----------------------|--------------------|
| 2. | Kamus 25-11-2021. | ke 7 Bab 1-3 | |

Dosen Pembimbing,

Muhammad Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I
NIP. 19800728 200801 1 012

Mahasiswa Ybs,

Nia Yustika Wati
NPM. 1804040071



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara kampus 15 A iring mulyo metro timur kota metro lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47926; website: www.febi.metrouniv.ac.id; E-mail : febi.iam@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nia Yustika Wati Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 1804040071 Semester / TA : VIII / 2022

| No | Hari / Tanggal | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|-------------------------|--|--------------|
| 3. | Selasa 22/2022 Maret | Bimbingan APD Outline - Beberapa model pertanyaan masih bersifat umum, namun kurang spesifik dan masih belum sesuai sasaran bagaimana yang tertuang pada BAB II (kerangka teori). - Gunakan BAB II sebagai acuan membuat APD | |
| 4. | Selasa 12/2022 April | Bimbingan APD Outline - Acc outline - Untuk APD hapus beberapa pertanyaan yang tidak berkaitan dengan BAB II - Tambahkan pertanyaan. | |

Dosen pembimbing,

Muhammad Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I
NIP. 198007182008011012

Mahasiswa Ysb,

Nia Yustika Wati
NPM. 1804040071



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar dewantara kampus 15 A iring mulyo metro timur kota metro lampung 3411
Telp. (0725) 41507, faksimili (0725) 47926; website: www.febi.metrouiniv.ac.id, E-mail :
febi.iam@metrouiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nia Yustika Wati Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 1804040071 Semester / TA : VIII / 2022

| No | Hari / Tanggal | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|----------------------|--|--------------|
| 5. | Selasa 28-04-2022 | Ace / APD dan outline. | |
| 6. | Ramis 2-6-2022 | - Nomor halaman ? terak penyaj lanny - - Con mengcurwis / menuntun kesimpulan - Tambahan pada APD dan bahan terak upaya p3k (pertanya-pertanyaan kecewaan) | |

Dosen pembimbing,

Muhammad Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I
NIP. 198067182008011012

Mahasiswa Ysb,

Nia Yustika Wati
NPM. 1804040071



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara kampus 15 A iring mulyo metro timur kota metro lampung 3411
Telp (0725) 41507; faksimili (0725)47926; website: www.febi.metrouniv.ac.id;E-mail :
febi.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nia Yustika Wati Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 1804040071 Semester / TA : VIII / 2022

| No | Hari / Tanggal | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|------------------------|---------------------------------------|--------------|
| 7. | Jumat / 3 Juni 2022 | - Ate 7 bab 1-5. - Suplemen asbab. | |

Dosen pembimbing,

Muhammad Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I
NIP. 198007182008011012

Mahasiswa Ysb,

Nia Yustika Wati
NPM. 1804040071

DOKUMENTASI

Dokumentasi Wilayah Penelitian











Dokumentasi Jalur Masuk Objek Wisata



Dokumentasi Kuliner







Dokumentasi Wawancara



Wawancara Dengan Pengelola Pasar Kuliner Taman Budaya Uluan Nughik



Wawancara Dengan Ibu Retno Pedagang Pasar Kuliner Uluan Nughik



Wawancara Dengan Ibu Nirmala Pedagang Pasar Kuliner Uluan Nughik



Wawancara Dengan Ibu Yatmi Pedagang Pasar Kuliner Uluan Nughik



Wawancara Dengan Ibu Desi Pasar Kuliner Uluan Nughik



Wawancara Dengan Ibu Sutri Pedagang Pasar Kuliner Uluan Nughik



Wawancara Dengan Mbak Lina Pengunjung Pasar Kuliner Uluan Nughik



Wawancara Dengan Ibu Siti Pengunjung Pasar Kuliner Uluan Nughik



Wawancara Dengan Irma Pengunjung Pasar Kuliner Uluan Nughik

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Nia Yustika Wati, nama panggilan Nia, Tika. Putri pertama dari pasangan Bapak Sutarji dan Ibu Siti Mualifah. Peneliti mempunyai seorang adik laki-laki yang bernama Reyhan Azka Alfarizi. Peneliti lahir pada tanggal 30 April 2000 di Desa Pulung Kencana, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Peneliti Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 04 Pulung Kencana, lulus pada Tahun 2012. Kemudian melanjutkan ke jenjang pertama (SMP) di SMPN 04 Tulang Bawang Tengah lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan ke jenjang atas (SMA) di SMAN 01 Tumijajar dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan lulus pada Tahun 2018. Kemudian melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Tahun 2018. Saat ini peneliti tengah menjalankan study di semester VIII Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah. Harapan penulis bisa lulus pada tahun 2022.

Pada akhir studi penulis mempersembahkan skripsi yang berjudul “**Analisis Potensi Wisata Taman Budaya Uluan Nughik Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Pasar Kuliner (Studi Kasus Desa Panaragan Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat).** Demikian daftar riwayat hidup peneliti secara singkat yang dapat dituangkan dalam penelitian skripsi ini.